

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
ADITYA NUGROHO
09503244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu
Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Aditya Nugroho
NIM. 09503244013

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Yogyakarta, 16 April 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Putut Hargiyarto, MPd.
NIP : 19580525 198601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN


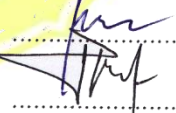
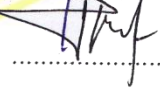
Judul Skripsi

Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu
Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Aditya Nugroho
NIM. 09503244013

Telah dipertahankan di Depan Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 6 Mei 2013 dan dinyatakan
Telah Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Teknik.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.	Ketua Penguji		3/6/2013
Dr. B. Sentot Wijanarko, M.T.	Sekretaris Penguji		
Drs. Tiwan, M.T.	Penguji Utama		

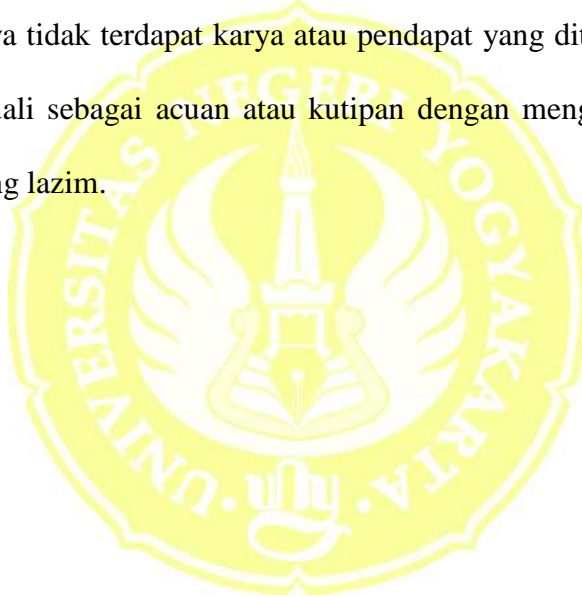
Yogyakarta, Mei 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP.19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 14 April 2013

Yang menyatakan,

Aditya Nugroho
NIM. 09503244013

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK NEGERI 1 SEDAYU

**Oleh :
Aditya Nugroho
NIM. 09503244013**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3; (2) seberapa besar minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3; (3) seberapa besar motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.

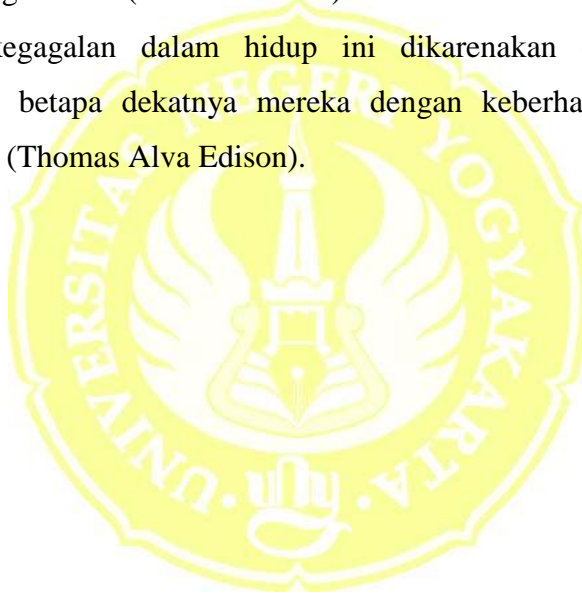
Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dan dilakukan di SMK N 1 Sedayu pada kelas X Jurusan Teknik Pemesinan dengan jumlah Populasi sebanyak 32 Siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket dan tes. Angket dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok untuk mengungkap data motivasi belajar dan minat belajar. Nilai tes digunakan untuk mengungkap prestasinya. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, dengan sumbangan sebesar sebesar 12,5 %, (2) minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, (3) Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

Kata Kunci: Motivasi, Minat dan Prestasi Belajar

MOTTO

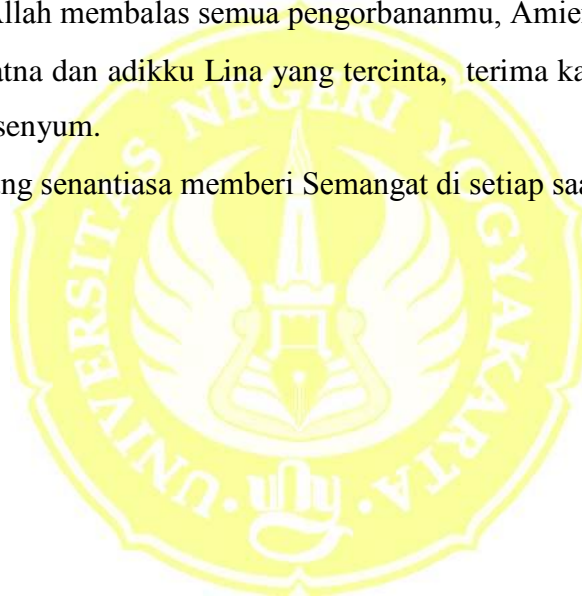
- Teruslah berusaha selagi anda mampu karena setiap kesulitan pasti ada jalan keluar. (Adit)
- Informasi bukanlah pengetahuan. Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman. (Albert Einstein)
- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison).



PERSEMBAHAN

Segala nikmat serta hidayahNya, ku persembahkan karyaku untuk:

- Bapak Purwadi dan Ibu Suwarni Kedua orang tua ku yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materiil selama ini, “Terima Kasih semoga Allah membalas semua pengorbananmu, Amien”.
- Kakak Ratna dan adikku Lina yang tercinta, terima kasih selalu membuat diriku tersenyum.
- Novita yang senantiasa memberi Semangat di setiap saat , Thank’s.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Wagiran selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. B. Sentot Wijanarko, M.T. selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Mujiyono, W.Eng. selaku Ketua Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Andi Primeriananto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Sedayu yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Slamet Karyono, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Putut Hargiyarto, MPd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing dan membantu dengan sabar sehingga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Waskitho, S.Pd. selaku Guru Pengampu Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di SMK N 1 Sedayu.
9. Bapak, Ibu dan semua keluarga besarku yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materiil sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman Teknik Mesin Kelas C S1 Non Reguler angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
11. Novita Sari yang selalu memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan harapan dari penulis adalah bahwa semoga laporan ini dapat memberi manfaat kepada pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak lain yang terkait dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya. Dan kepada semua pihak saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Menengah Kejuruan	5
B. Motivasi	7
C. Minat	11
D. Prestasi Belajar	16
E. Teori K3 dan Tujuan pembelajaran K3.....	18
F. Penelitian Yang Relevan	21
G. Kerangka Berfikir.....	22

	Halaman
H. Pengajuan Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Desain Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Populasi Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian Dan Pengukuran.....	32
H. Uji Validitas dan Reabilitas	36
I. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Distribusi Frekuensi	46
1. Motivasi Belajar	47
2. Minat Belajar.....	48
3. Prestasi Belajar K3	49
B. Uji Normalitas	51
C. Uji Linieritas	53
D. Uji Multikolinieritas.....	54
E. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)	54
2. Pengaruh antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)	56
3. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y).....	58
F. Pembahasan Hasil Penelitian	58

	Halaman
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma ganda dengan dua variabel independen	27
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	48
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	49
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja	50
Gambar 5. Distribusi faktor-faktor yang membuat minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar	62
Gambar 6. Distribusi faktor-faktor yang membuat minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Motivasi Belajar	33
Tabel 2. Instrumen Minat Belajar	34
Tabel 3. Instrumen Prestasi Belajar K3	35
Tabel 4. Ringkasan hasil uji validitas	37
Tabel 5. Ringkasan hasil uji reliabilitas	38
Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	44
Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi belajar	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi minat Belajar	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi belajar	50
Tabel 10. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Motivasi	51
Tabel 11. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Minat	52
Tabel 12. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Prestasi	52
Tabel 13. Rangkuman hasil uji Linieritas	53
Tabel 14. Rangkuman hasil uji Multikolinieritas	54
Tabel 15. Rangkuman hasil uji regresi X_1 -Y	55
Tabel 16. Rangkuman hasil uji regresi X_2 -Y	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Motivasi Belajar dan Skala Penilaiannya	73
Lampiran 2. Kuesioner Minat Belajar dan Skala Penilaiannya	76
Lampiran 3. Soal tes prestasi belajar K3	79
Lampiran 4. Surat keterangan izin dari Fakultas Teknik UNY	82
Lampiran 5. Surat keterangan/izin SETDA DIY	83
Lampiran 6. Surat keterangan/izin BAPPEDA Kab. Bantul	84
Lampiran 7. Surat keterangan selesai penelitian	85
Lampiran 8. Skor jawaban kuesioner dan soal tes siswa	86
Lampiran 9. Data Hasil Uji Validasi	89
Lampiran 10. Data Hasil Uji reliabilitas	92
Lampiran 11. Data Hasil Uji Normalitas	94
Lampiran 12. Data Hasil Uji Linieritas	95
Lampiran 13. Data Hasil Uji Multikolinieritas	96
Lampiran 14. Data Hasil analisis frekuensi	97
Lampiran 15. Data Hasil Uji Regresi sederhana X_1 -Y	99
Lampiran 16. Data Hasil Uji Regresi sederhana X_2 -Y	100
Lampiran 17. Foto Dokumentasi	101
Lampiran 18. Silabus Mata Diklat K3	103
Lampiran 19. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	104
Lampiran 20. F Tabel pada level signifikasi 0,05	105
Lampiran 21. Tabel Chi Kuadrat	107
Lampiran 22. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi	108
Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Pendidikan sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang. Dalam pelaksanaan mengajar di sekolah, guru memiliki peranan penting demi tercapainya proses belajar yang baik. Sehubungan dengan peranan ini seorang guru dituntut harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam hal pengajaran di sekolah. Kurangnya kompetensi guru akan menyebabkan siswa tidak senang pada pelajaran, sebagai akibatnya hasil belajarnya akan menurun.

Mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah mata diklat dengan tujuan untuk mempelajari tentang prosedur pada tempat kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan pencegahannya, Pemeliharaan kebersihan, perlengkapan pada area kerja, Pelaksanaan prosedur darurat, mengetahui dasar-dasar prosedur keamanan, dan Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk pengamanan dan pengendalian limbah. Sehingga ilmu K3 ini sangat penting dan

harus dimiliki oleh siswa sehingga dapat diaplikasikan pada saat siswa telah bekerja di industri maupun pada saat melaksanakan praktek disekolah.

Karena peranan penting Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) tersebut maka ilmu K3 haruslah dapat dikuasai siswa. Gambaran penguasaan K3 dari para siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya untuk mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. K3 adalah ilmu yang sangat bermanfaat bagi siswa sehingga siswa harus menguasai materi-materi mata diklat tersebut. Dari hasil observasi pada saat pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu, didapat bahwa nilai ulangan harian siswa pada mata diklat K3 siswa kelas X semester 1 memiliki rata-rata sebagian besar sebesar 69, sedangkan kriteria kelulusan minimum pada mata diklat K3 adalah sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih tergolong rendah.

Hal ini haruslah ada pemberian motivasi dan dorongan belajar K3 supaya para siswa berminat dan termotivasi untuk belajar yang diberikan oleh guru. Motivasi untuk belajar merupakan hal yang paling penting agar siswa dapat sukses mempelajari suatu ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:”Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMKN 1 Sedayu tahun ajaran 2012/2013

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran K3 belum sesuai untuk siswa.
2. Kurangnya informasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja sehingga menyebabkan tidak diketahui motivasi dan minat siswa pada mata diklat ini
3. Motivasi belajar siswa menjadi turun sehingga siswa hanya bermalas-malasan selama proses belajar mengajar
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar K3 siswa.
5. Perlu tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tidak seluruh masalah-masalah akan dibatasi mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK N 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3?

3. Apakah motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3 di SMKN 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.
2. Pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.
3. Pengaruh secara bersama-sama antara motivasi dan minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3 di SMKN 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2012/2013.

BAB II KAJIAN TEORI

Deskripsi teori ini berisi tentang teori SMK, motivasi belajar, minat belajar, tujuan pembelajaran K3, Prestasi belajar siswa pada mata diklat Keselamatan dan kesehatan kerja dan hipotesis penelitian. Deskripsi teoritis dapat juga disebut dengan definisi konseptual yaitu penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti yang bersumber dari para pakar atau ahli yang tertuang di dalam buku atau penelitiannya. Dari sini peneliti selanjutnya membuat kerangka berfikir dan hipotesis penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

A. Pendidikan Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah selain juga jenjang pendidikan menengah umum. Pengertian pendidikan kejuruan dalam Undang-Undang No 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu atau yang lebih spesifik dalam peraturan pemerintah no 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah yaitu pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pendidikan kejuruan adalah pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja.

Lulusan yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan diharapkan sudah memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan

kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan seperti yang dituangkan dalam PP 29 tahun 1990 yang kemudian dijabarkan dalam Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990 adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
4. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Helmud dan Eberhard (1983:80) adalah membimbing siswa agar menjadi orang yang mampu berpikir mandiri serta mampu mengambil keputusan, begitu pula menjadi orang yang berbudi dan berperasaan, memiliki harga diri mencintai profesi, berjiwa sosial serta memiliki pandangan bebas dan demokratis mengenai negara menjunjung tinggi moral dan agama.

Bidang Teknik Mesin adalah salah satu bidang atau jurusan pada Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi dan industri, yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja dibidang pemesinan serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang Teknik Mesin.

Tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya jurusan Teknik Mesin dapat tercapai apabila terdapat motivasi dan minat terhadap setiap pelajaran yang diberikan karena dengan adanya motivasi dan minat maka siswa

akan termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik pada setiap mata diklat. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar Sardiman (2012:91). Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu obyek Slameto (2010:180). Apabila yang dimaksud obyek tersebut adalah pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja maka siswa akan cenderung memberikan perhatian yang besar pada mata diklat tersebut.

B. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif, dalam bahasa Inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan niat.

Menurut Hamzah B.Uno (2012:3) “motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Menurut Purwanto (1993:71) berpendapat “motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Sedangkan Sardiman (2012:75) berpendapat bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”.

Menurut W.S. Winkel (1984:27) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu agar memiliki kemauan untuk bertindak dalam belajar.

1. Fungsi Motivasi Belajar

Proses belajar akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab seorang pendidik (guru). Menurut Sardiman (2012:85) menyatakan bahwa “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seorang siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka prestasi belajar siswa tersebut akan meningkat.

2. Teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran motivasi tidak begitu saja muncul diperlukan teknik-teknik untuk memunculkan motivasi dalam pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2012:34-35) beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut: Pernyataan penghargaan secara verbal, Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, Menimbulkan rasa ingin tahu, Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa, Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, Menuntut siswa untuk

menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, Menggunakan simulasi dan permainan, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, Memahami iklim sosial dalam sekolah, Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, Memperpadukan motif-motif yang kuat, Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, Merumuskan tujuan-tujuan sementara, Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa, Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan Memberikan contoh yang positif.

4. Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri manusia

Motivasi memiliki macam ciri-cirinya pada manusia pada umumnya. Menurut Sardiman (2012-83) motivasi yang ada dalam diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaiknya mungkin, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu, dan Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi seperti tekun menghadapi tugas maka siswa tersebut akan selalu mendapatkan nilai yang baik dalam setiap tugas yang diberikan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar tidak mungkin akan tumbuh dengan sendirinya, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar. Menurut Mudjiman (2007:43) ada delapan faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar yaitu:

- a. Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar
- b. Faktor kebutuhan akan belajar
- c. Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar
- d. Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar
- e. Faktor pelaksanaan kegiatan belajar
- f. Faktor hasil belajar
- g. Faktor kepuasan terhadap hasil belajar
- h. Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Motivasi belajar pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja guna mencapai prestasi pada mata diklat tersebut setinggi mungkin berdasar kepada kemampuan dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Motivasi belajar merupakan daya pendorong untuk perbuatan yang dilakukan siswa untuk meraih tujuan atau cita-citanya. Sehingga indikator dari motivasi belajar yang dimiliki siswa tercemin dari upaya membangkitkan motivasi dari diri siswa itu sendiri upayanya adalah dengan Pernyataan penghargaan secara verbal, Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, Menimbulkan rasa ingin tahu, Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa, Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai

contoh dalam belajar, Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, Menggunakan simulasi dan permainan, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, Memahami iklim sosial dalam sekolah, Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, Memperpadukan motif-motif yang kuat, Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, Merumuskan tujuan-tujuan sementara, Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa, Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan Memberikan contoh yang positif.

C. Minat

Sebuah kegiatan tanpa di dasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjenuhkan, namun apabila kegiatan tersebut di dasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan.

Minat menurut Slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pendapat Djaali (2004:122) “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Sedangkan Menurut Singer (1991:25) minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses.

Pendapat W.S. Winkel (1984:30) “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/ hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka yang lebih yang diperlukan untuk sebuah keberhasilan dalam sebuah proses. Apabila minat ini timbul pada siswa terhadap mata diklat K3 maka siswa tersebut akan tekun dalam menjalani pembelajaran K3 sehingga mampu meraih prestasi dalam pelajaran K3.

1. Cara Menumbuhkan Minat

Minat tidak begitu saja tumbuh pada diri manusia tapi minat dapat ditumbuhkan pada diri manusia. Menurut Slameto (2010:180-181) cara yang paling efektif membangkitkan minat pada suatu obyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Menurut Singer (1991:93) Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa untuk menumbuhkan minat siswa pada pelajaran dilakukan dengan menggunakan minat-minat yang telah ada dan dari minat tersebut dapat dikembangkan lagi agar dapat meraih prestasi dari minat-minat tersebut.

2. Minat dalam pembelajaran

Minat sangat penting bagi pembelajaran karena minat berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Gie (1995:131) arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta
- b. Minat memudahnya terciptanya konsentrasi
- c. Minat mencegah gangguan dari luar

- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar belajar dalam diri sendiri

Minat sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan minat akan membuat pembelajaran berlajalan lancar dan akan meningkatkan prestasi karena faktor penghambat pelajaran dapat diatasi melalui minat.

Menurut Gie, (1995:130) Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat sangat bersifat pribadi sehingga dalam menumbuhkan minat harus dimulai dari diri seseorang itu sendiri.

3. Hubungan Minat Dengan faktor lain

Minat sangat berhubungan erat dengan motivasi karena keduanya sangat berkaitan. Menurut J.E. Ormrod (2009:101) Minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Contohnya Siswa yang mengerjakan suatu tugas yang menarik minatnya mengalami afek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.

Crow dan crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2007:121).

Jadi minat merupakan salah satu bentuk motivasi dalam diri yang perlu dikembangkan untuk menimbulkan efek positif. Dan minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

4. Membangkitkan Minat Belajar

Minat dalam belajar sangat diperlukan, namun perlu cara dalam membangkitkan minat belajar. Menurut Hardjana (1994:88-89) ada beberapa langkah untuk membangkitkan minat belajar yaitu:

- a. Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai
- b. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu
- c. Membuat kegiatan belajar menjadi menarik
- d. Memandang kegiatan belajar menjadi sangat penting pada saat belajar
- e. Mencari kepuasan dalam kegiatan belajar
- f. Mengurangi hal-hal yang mengganggu keasyikan belajar

Minat sangat perlu dibangkitkan karena minat sangat mempengaruhi proses belajar dan dapat berpengaruh pula terhadap prestasi belajar

5. Jenis-Jenis Minat

Minat memiliki jenis yang berbeda-beda. Menurut Djaali (2007:122) dibagi dalam enam jenis yaitu:

- a. Realistis
- b. *Investigative*
- c. Artistik
- d. *Social*
- e. *Enterprising*

f. Konvensional

Dari keenam jenis tersebut merupakan jenis-jenis minat yang sering dimiliki oleh seseorang dan termasuk kedalam jenis mana tergantung pada dirinya sendiri. Dengan diketahuinya jenis minat orang maka akan mudah mengembangkan minat orang tersebut.

Minat sangat diperlukan dalam pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3). Dengan demikian perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, utamanya dengan yang berkaitan dengan mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Minat sebagai aspek kewajiban bukan aspek bawaan, melainkan kondisi yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang atau siswa khususnya disebut mempunyai minat belajar pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bila mempunyai rasa suka yang lebih dan perhatian terhadap suatu obyek atau aktivitas yang pada kegiatan belajar pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja. Minat belajar itu ada pada setiap individu dan minat itu timbul karena obyek yang terpilih dari lingkungannya menjadi perhatian individu tersebut. Perhatian dapat berkembang menjadi kuat dan mampu menimbulkan perasaan senang, dari perasaan seseorang terjaga dan tumbuh dalam individu dapat berwujud kecenderungan dalam tingkah laku orang pada lazimnya yang terarah pada suatu bentuk aktivitas. Bentuk aktivitas nyata dalam belajar dapat berlangsung apabila setiap individu telah memiliki landasan keinginan yang

kuat untuk berprestasi. Sehingga indikator dari minat belajar yang dimiliki siswa adalah minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahkannya terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan dari luar, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, minat memperkecil kebosanan belajar belajar dalam diri sendiri.

D. Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya Proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajarnya. Menurut Nana Syaodih (2003:102-103) menyatakan “prestasi belajar adalah merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Menurut Muhibbin Syah (2011:224) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Sedangkan Menurut Nana Sudjana (1991:22) “Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya Secara global.

Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, dalam bidang keterampilan, dan dalam bidang nilai dan sikap. Adanya perubahan tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan/persoalan/tugas yang diberikan oleh guru (W.S. Winkel, 1984:102).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat dilihat melalui pertanyaan yang diberikan oleh guru, soal-soal yang diberikan oleh guru dan tugas yang dapat dijadikan tolok ukur prestasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran sangat diperlukan perencanaan dalam mengukur hasil belajar siswa atau prestasi belajar. Menurut Dimiyati (1989:256) “dalam merencanakan pengajaran perlu dimasukkan cara mengukur hasil belajar atau prestasi belajar, agar guru dapat mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar siswanya.

Perencanaan pengukuran prestasi belajar dalam merencanakan pembelajaran sangat penting untuk dapat mengetahui prestasi siswa dan sebagai acuan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar seorang siswa. Menurut Purwanto (1993:102-106) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa atau hasil belajar dapat kita bedakan menjadi dua macam yakni:

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individu.

Faktor individu meliputi hal-hal berikut: Faktor kematangan atau pertumbuhan, Faktor kecerdasan atau *intelligensi*, Faktor latihan dan ulangan, Faktor motivasi, dan Faktor pribadi

2. Faktor yang ada di luar individu disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individu atau faktor sosial antara lain: Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak, Faktor guru

dan cara mengajarnya, Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempercepat dan mempermudah belajar anak-anak, Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan Faktor motivasi sosial.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

E. Teori K3 dan Tujuan Pembelajaran K3

Uraian ini berisi tentang pengertian K3, tujuan keselamatan kerja, manfaat K3 dan tujuan pembelajaran K3 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dikenal dengan slogan K3 adalah suatu norma yang mengatur tata kerja dan perilaku yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit dalam beraktivitas.

Menurut Suma'mur (1985:1) yang menyatakan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Dalam kesempatan lain juga

dikatakan bahwa kesehatan kerja adalah ilmu-ilmu kesehatan beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat memperoleh derajat yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif terhadap penyakit-penyakit dan gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum (Suma'mur, 1984:1).

Pengertian K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) menurut Drs. Iin Solihin dan kawan-kawan, (2005:31) adalah secara filosofis suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adil dan makmur. Secara keilmuan adalah merupakan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Menurut Bennett N.B Silalahi (1985:22) mengatakan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan sakit atau kecelakaan.

Dari beberapa definisi mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah setiap kegiatan dimana terjadinya proses pekerjaan pembuatan atau pengolahan bahan, perbaikan dan pengangkutan yang menggunakan alat atau tidak, dengan menggunakan teknologi moderen maupun teknologi tradisional, yang akan selalu menghadirkan bahaya atau kecelakaan, sehingga diperlukan suatu norma dan tata

aturan dalam pengoperasian atau dalam proses, agar pekerja terlindung keselamatan kerja dan lingkungannya juga aman.

2. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja

Tujuan dari pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada intinya adalah menciptakan manusia yang sehat dan produktif. Tujuan demikian dapat tercapai oleh karena adanya korelasi antara kesehatan yang baik dan hasil atau produktifitas yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan yaitu: 1) untuk efisiensi yang optimal dan sebaik-baiknya, pekerjaan harus dilakukan dengan cara dan dalam lingkungan bengkel yang memenuhi syarat Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 2) biaya dan pengobatan penyakit dan kecelakaan yang ditimbulkan adalah sangat mahal harganya dibandingkan dengan biaya pencegahannya. Biaya yang mahal itu meliputi pengobatan, perawatan, rehabilitasi, kerusakan mesin, peralatan dan bahan, terganggunya pekerjaan dan cacat yang menetap (Suma'mur, 1989:3).

3. Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manfaat dari program keselamatan dan kesehatan kerja sangat bermanfaat. Dari sudut finansial saja sudah memberikan keuntungan yang nyata. Biaya produksi dapat ditekan rendah karena tanpa terjadi kecelakaan. Tidak didapatkan banyak kerusakan atau kehancuran material, peralatan, perkakas, serta jalannya produksi. (Tia Setiawan dan Harun, 1981:2)

4. Tujuan pembelajaran K3

Secara umum tujuan pembelajaran K3 adalah membekali siswa tentang ilmu keselamatan dan kesehatan kerja, kompetensi yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

- a. Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk mengidentifikasi bahaya dan pencegahannya.
- b. Pemeliharaan kebersihan, perlengkapan dan area kerja
- c. Penempatan dan pengidentifikasian jenis pemadam kebakaran, penggunaan dan prosedur pengoperasian ditempat kerja.
- d. Pelaksanaan prosedur darurat
- e. Menjalankan dasar-dasar prosedur keamanan
- f. Pelaksanaan prosedur penyelamatan pertama dan Cardio-Pulmonary Resuscitation (CPR).
- g. Mengikuti prosedur pada tempat kerja untuk pengamanan dan pengendalian limbah. (Drs. Iin Solihin dan kawan-kawan, 2005:12)

F. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Lestari (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK N 2 Pengasih Kabupaten kulon Progo”, menemukan bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa. Sumbangan positif variabel motivasi sebesar 87,79

% dan variabel Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sumbangan positif variabel Pemanfaatan *E-Learning* sebesar 85,19%. Hasil analisis regresi ganda antara motivasi belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* terhadap prestasi belajar menunjukkan motivasi belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* memberi kontribusi sebesar 91,6% terhadap prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suluri (2011) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta tahun ajar 2008/2009. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh positif sarana belajar terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh positif antara variabel kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Ada pengaruh motivasi belajar, sarana belajar, dan kemampuan belajar terhadap prestasi belajar.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini akan membahas tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3, pengaruh minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3 dan pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan kesehatan kerja.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa tentunya akan menjadi daya pendorong dalam meraih prestasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi diduga akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Namun sebaliknya apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah diduga akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Dengan demikian dapat diduga bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Keselamatan dan kesehatan kerja

Berdasarkan pada konsep-konsep kerangka teoritik maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata diklat K3. Hal ini dapat dipahami, bahwa siswa yang kurang berminat pada mata diklat K3, maka ia akan mempunyai perhatian yang kurang. Sehingga keinginan untuk berusaha mempelajari mata diklat K3 yang dituntutnya menjadi kecil. Hal ini pada akhirnya menyebabkan prestasi belajar yang dicapai kemungkinan cenderung menurun. Sebaliknya bagi siswa yang minat belajarnya tinggi, maka ia akan memiliki keinginan yang besar untuk berusaha menguasai segala materi dan keterampilan mata diklat K3 sehingga kemungkinan prestasi belajarnya cenderung tinggi. Dengan demikian dapat diduga bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong melakukan aktivitas belajar dalam hal ini adalah belajar mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja guna meraih prestasi mata diklat K3 yang tinggi (tumbuh minat belajar). Siswa yang memiliki minat belajar akan tumbuh motivasi dalam dirinya untuk berprestasi. Kemungkinan siswa yang memiliki motivasi belajar dan minat belajar akan memiliki prestasi yang lebih tinggi. Dengan demikian dapat diduga bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat K3.

G. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berfikir dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Motivasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengukuran, uji validitas, uji reabilitas dan teknik analisis data yang diuraikan sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran tersebut, diperlukan adanya suatu metode penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yaitu jika x maka y. Dalam penelitian tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen (Sugiyono, 2010:8).

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. (Sukardi, 2012:165)

Ex post facto sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas x telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberi perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:56)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sedayu yang beralamat di kemusuk, Sedayu, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta 55753. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Februari sampai dengan April 2013.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau yang diangkakan (*scoring*).

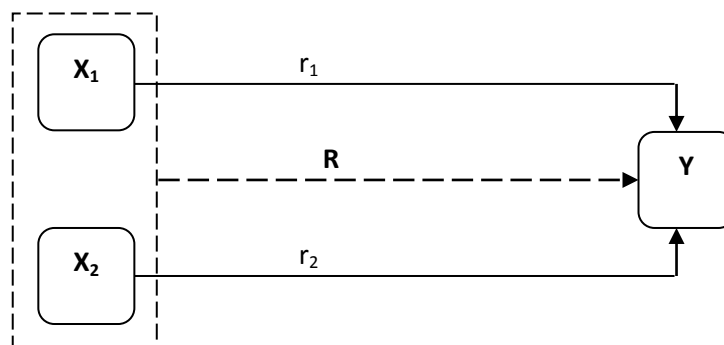
Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas.

Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik. Hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan analisis statistik adalah kondisi semua harus baik, yaitu semua data harus memenuhi persyaratan statistik. Sebagai contoh,

dalam penelitian digunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel motivasi belajar diberi simbol X_1 , variabel minat belajar diberi simbol X_2 dan variabel prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja diberi simbol Y .

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y dan X_1X_2 terhadap variabel Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 1. Paradigma ganda dengan dua variabel independen

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti (definisi konseptual) yang telah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian. Untuk selanjutnya, dari definisi operasional ini

dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai kisi-kisi dalam membuat instrumen sebagai berikut:

1. Motivasi belajar pada mata diklat Keselamatan dan kesehatan kerja

Motivasi dalam penelitian ini merupakan suatu daya pendorong atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan untuk mencapai tujuan yang telah di inginkan. Sedangkan belajar dalam penelitian ini merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara operasional motivasi belajar dalam penelitian ini adalah respon siswa Kelas X SMKN 1 Sedayu pada pembelajaran keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri siswa agar tumbuh dorongan untuk belajar dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai, yang diungkap melalui instrumen angket.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap motivasi tercermin sebagai berikut
Pernyataan penghargaan secara verbal, Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, Menimbulkan rasa ingin tahu, Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa, Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, Menggunakan simulasi dan permainan, Memberikan

kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, Memahami iklim sosial dalam sekolah, Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, Memperpadukan motif-motif yang kuat, Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, Merumuskan tujuan-tujuan sementara, Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa, Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan Memberikan contoh yang positif. Dari kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi pertanyaan pada angket yang diisi oleh siswa.

2. Minat belajar pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja

Minat belajar pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah perasaan suka yang lebih dan perhatian terhadap suatu obyek atau aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja yang dilakukan dengan usaha untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara operasional minat belajar dalam penelitian ini adalah minat siswa Kelas X SMKN 1 Sedayu pada pembelajaran keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap sejumlah pernyataan mengenai minat pada pembelajaran Keselamatan dan kesehatan Kerja, yang diungkap melalui instrumen angket.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap minat tercermin sebagai berikut minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahnya terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan dari luar, minat memperkuat melekatnya

bahan pelajaran dalam ingatan, minat memperkecil kebosanan belajar belajar dalam diri sendiri.

3. Prestasi Belajar pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja

Prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini prestasi belajar pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja akan diungkap kembali melalui tes yang diberikan kepada siswa. Metode tes digunakan akan lebih obyektif dalam menilai prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja.

Kisi-kisi tes untuk mengungkap prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan kerja tercermin sebagai berikut Prinsip-prinsip dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Undang-undang tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja, dan Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:61).

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu sebanyak 32 siswa. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, minat belajar dan prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMKN 1 Sedayu dengan menggunakan metode angket dan melalui tes.

Angket digunakan untuk menjaring data dari responden yang berupa motivasi belajar dan minat belajar. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengambil data prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Digunakan angket ini dengan pertimbangan:

1. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
2. Dapat disebarkan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
3. Tetap terjaga objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti.
4. Tetap terjaga kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
5. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biayanya murah.
6. Penggunaan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
7. Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu cepat.

(Sukardi, 2012:76).

Sedang metode kedua adalah metode tes. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Metode tes menurut Mulyatiningsih (2011:25) adalah metode

pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang.

Metode tes ini dipilih untuk mendapatkan data prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan cara memberikan sejumlah butir pertanyaan mengenai pemahaman materi K3 kepada siswa yang telah diajarkan sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian dan Pengukuran

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010:149). Selanjutnya butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau tanggapan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dalam penelitian ini adalah metode angket. Begitu juga dengan instrumen untuk mengumpulkan data variabel minat belajar.

Untuk variabel motivasi belajar ini instrumennya tercermin seperti yang telah dijabarkan pada kajian teori yaitu pernyataan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, menimbulkan rasa ingin tahu, memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa, menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk

menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi dan permainan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, memahami iklim sosial dalam sekolah, memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, memperpadukan motif-motif yang kuat, memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai, merumuskan tujuan-tujuan sementara, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa, mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan memberikan contoh yang positif.

Dari indikator tersebut dikembangkan menjadi 25 item dan penyebarannya dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 1. Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pernyataan penghargaan secara verbal	1	1
2	Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan	2	1
3	Menimbulkan rasa ingin tahu	3,19	2
4	Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa	4	1
5	Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa	5	1
6	Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar	6,7	2
7	Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami	8	1
8	Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.	9	1
9	Menggunakan simulasi dan permainan	10	1
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum	11	1
11	Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar	12	1

Lanjutan Tabel 1.

12	Memahami iklim sosial dalam sekolah	13	1
13	Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat	14	1
14	Memperpadukan motif-motif yang kuat	15,16,17	3
15	Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai	18,21	2
16	Merumuskan tujuan-tujuan sementara	20	1
17	Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai	22	1
18	Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa	23	1
19	Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri	24	1
20	Memberikan contoh yang positif	25	1
Jumlah			25

Sedangkan variabel minat belajar siswa instrumennya tercermin dalam 5 indikator yang telah disebutkan pada kajian teori yaitu minat melahirkan perhatian yang serta merta, minat memudahnya terciptanya konsentrasi, minat mencegah gangguan dari luar, minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, minat memperkecil kebosanan belajar belajar dalam diri sendiri.

Dari kelima indikator itu dikembangkan menjadi 25 item dan penyebarannya dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun kisi-kisi dari instrumen minat belajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Minat Belajar

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Minat melahirkan perhatian yang serta merta.	1,2,3,13,14,15	6
2.	Minat memudahnya terciptanya konsentrasi.	5,6,7,8,17,18,19,20	8
3.	Minat mencegah gangguan dari luar.	9,10,11,12,21,22,23,24	8
4.	Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.	25	1
5	Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.	4,16	2
Jumlah			25

Untuk variabel Prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan kerja kisi-kisi instrumennya tercermin dalam 4 indikator sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- b. Undang-undang tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- c. Pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja
- d. Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja

Dari keempat indikator itu dikembangkan menjadi 30 item dan penyebarannya dapat dilihat pada Lampiran 3. Adapun kisi-kisi dari instrumen Prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Instrumen Prestasi Belajar K3

No.	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Prinsip-prinsip dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,24	16
2.	Undang-undang tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	8,22	2
3.	Pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja.	17,18,19,20	4
4.	Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja	21,23,25,,26,27,28,29,30	8
Jumlah			30

2. Pengukuran

Setiap butir angket instrumen motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar diukur dengan skala Rasio. Untuk pemberian skor pada setiap butir soal dipergunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dan disusun untuk alternatif jawaban yang sifatnya yang dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173).

Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun pada para ahli (*judgement expert*). Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur (Sugiyono, 2010:177).

Uji validitas logis dilakukan mengingat jumlah populasi penelitian yang terbatas yaitu hanya sebanyak 32 siswa, sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan uji coba secara terpisah. Oleh karena itu peneliti menerapkan uji coba terpakai yaitu pelaksanaan uji coba yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya.

Selanjutnya mencari validitas konstruk, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir tersebut tampak sesuai untuk menaksir unsur-unsur yang terdapat dalam konstruk tersebut. Untuk mencari validitas konstruk dengan mencari korelasi antara nilai butiran pernyataan dengan nilai total yang diperoleh. Butir pernyataan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r kritis yang besarnya 0,30 dan tidak valid bila kurang dari r kritis (Sugiyono, 2010:188–189).

Berkaitan dengan jenis validitas yang dipilih, maka dalam menghitung menggunakan rumus korelasi *product momen* dari Karl Pearson. Adapun rumus tersebut dikutip dari J. Sitorus, (1990:39).

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana :

x : Ubahan data pada data pertama

y : Ubahan data pada data kedua

\bar{x} : Harga rata-rata X

\bar{y} : Harga rata-rata Y

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reabilitas. Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173).

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program *SPSS 19* didapat bahwa untuk variabel motivasi belajar K3 jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 5. untuk variabel minat belajar K3 jumlah butir valid 20, sedangkan jumlah butir invalid 5. Pada variabel prestasi belajar K3 diperoleh hasil 19 butir soal valid dan 11 butir soal invalid. Rangkuman dapat dilihat dalam Tabel 4. Data hasil uji Validitas dapat dilihat pada Lampiran 8,9, dan 10.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No	Variabel penelitian	Jumlah butir	Butir valid	Butir invalid	No.butir gugur
1	Motivasi belajar	25	20	5	3,7,12,13,14
2	Minat belajar	25	20	5	5,9,13,20,25
3	Prestasi belajar	30	19	11	5,8,15,16,22,23,24,25,26,29,30

Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan teknik Alfa Cronbach. Rumus Alfa Cronbach yang dikutip dari Sugiyono (2010:365) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:120), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

Berdasarkan perhitungan dengan komputer program *spss 19*, diperoleh koefisien reabilitas untuk variabel motivasi belajar sebesar 0.815, variabel minat belajar sebesar 0.819, dan variabel prestasi belajar sebesar 0.834. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien reabilitas yang digunakan. Dari hasil interpretasi diketahui bahwa instrumen motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar, mempunyai keterandalan (reabilitas) baik sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data dari motivasi belajar dan minat belajar. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut data hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	Motivasi Belajar (X_1)	0.815	Baik / reliable
2.	Minat Belajar (X_2)	0.819	Baik / reliable
3.	Prestasi Belajar (Y)	0.834	Baik / reliable

I. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik.

Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan linieritas data.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Chi Kuadrat, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_j \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = koefisien Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_b = frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2010:107)

Apabila harga chi kuadrat yang diperoleh melalui hitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada derajat kebebasan jumlah kelas interval dikurangi satu ($k-1$) maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga chi kuadrat melalui hitungan atau observasi lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian ini dapat dinyatakan sebagai berikut: H_0 ditolak jika : $\chi_{hitung} (0,05 (k-1)) > \chi_{tabel} (0,05 (k-1))$ H_0 diterima jika : $\chi_{hitung} (0,05 (k-1)) < \chi_{tabel} (0,05) (k-1)$.

2. Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari motivasi belajar dan minat belajar. Variabel dependennya adalah prestasi belajar. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang dikutip pada Sugiyono (2010:286) rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Ket:

F_{reg} = harga garis korelasi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi

Setelah didapat harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis (Fa) lebih kecil dari Ftabel (Ft) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis (Fa) lebih besar dari Ftabel (Ft) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka ujikorelasi ganda dapat dilanjutkan. Berikut rumus untuk menghitung koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2010:228):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	= Jumlah responden
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara x dan y
$\sum x$	= Jumlah nilai x
$\sum y$	= Jumlah nilai y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat dari x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat dari y

Syarat terjadinya multikolineritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu motivasi belajar (X_1), minat belajar (X_2) dan prestasi mata diklat K3 (Y). Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan cara melakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) untuk hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif untuk hipotesis yang diajukan.

Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil berarti hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5 % dari 100 % kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 95 %.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dan teknik analisis korelasi ganda.

a. Analisis korelasi *Product Moment*

Teknik analisis *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis (1) dan (2) yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan antara variabel bebas dengan variabel terikat, secara umum rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat skor y

(Sugiyono, 2010:259)

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima (Sugiyono, 2010:261).

Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan interpretasi yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2010:257) sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan berpedoman pada tabel di atas, maka harga r dapat dikonsultasikan.

b. Teknik analisis korelasi ganda

Teknik analisis korelasi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis (3) yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y_{x_1x_2}}$ = koefisien korelasi x_1 , x_2 , dan y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1 dengan x_2

r_{x_1y} = koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{x_2y} = koefisien korelasi x_2 dengan y

Untuk mengetahui signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_h = harga F garis regresi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel independen

R = koefisien korelasi ganda

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2010:266-267)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dibagi menjadi dua kesempatan yang berbeda yang bertujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran lain di SMK N 1 Sedayu, penelitian pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2013, data yang diambil pada penelitian pertama ini adalah data mengenai motivasi dan minat belajar siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja pengambilan data dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu. Penelitian kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2013, data yang diambil pada penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja, metode yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes untuk mengukur prestasi belajar K3. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Pemesinan SMK Negeri 1 Sedayu yang berjumlah 32 siswa.

A. Distribusi Frekuensi

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Motivasi belajar K3 siswa

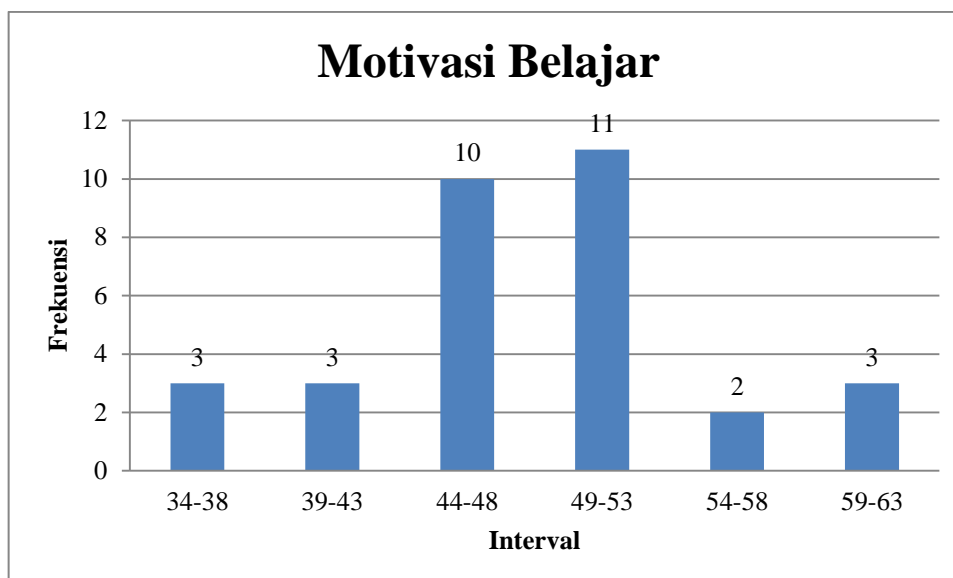
Jumlah butir instrumen motivasi belajar K3 siswa terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 34 dan skor tertinggi 61. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 19* diperoleh harga rerata (M) sebesar 47,91; median (Me) sebesar 48; modus (Mo) sebesar 63; simpangan baku (SD) sebesar 7,403. Distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
34-38	3	9,38	3	4,27
39-43	3	9,38	6	7,69
44-48	10	31,25	16	14,53
49-53	11	34,38	27	22,22
54-58	2	6,25	29	23,93
59-63	3	9,38	32	27,35
Total	32	100	113	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 49-53 sebanyak 11 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 14 (43,75 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 18 (56,25 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor motivasi belajar siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di atas rerata skor. Berdasarkan Tabel 7. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

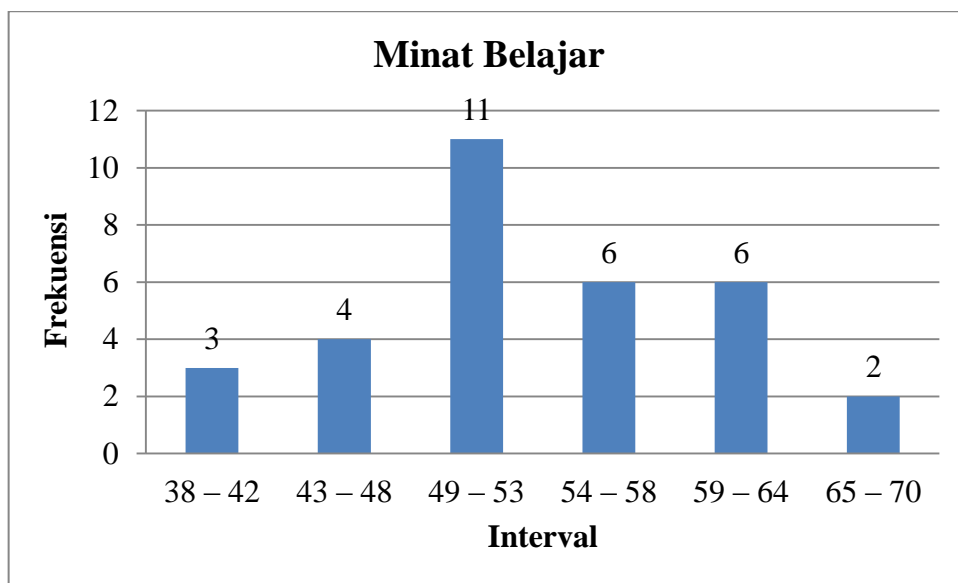
2. Minat Belajar

Jumlah butir instrumen minat belajar terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 38 dan skor tertinggi 66. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 19* diperoleh harga rerata mean = 53,06; median = 52,5; modus = 51 dan standar deviasi = 7,45. Sedangkan distribusi frekuensi minat belajar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
38 – 42	3	9,38	3	2,63
43 – 48	4	12,50	7	6,14
49 – 53	11	34,38	18	15,79
54 – 58	6	18,75	24	21,05
59 – 64	6	18,75	30	26,32
65 – 70	2	6,25	32	28,07
Total	32	100	110	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 51 sebanyak 4 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 18 (56,25 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 14 (43,75 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor minat belajar siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di bawah rerata skor. Berdasarkan Tabel 8. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar

3. Prestasi Belajar Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

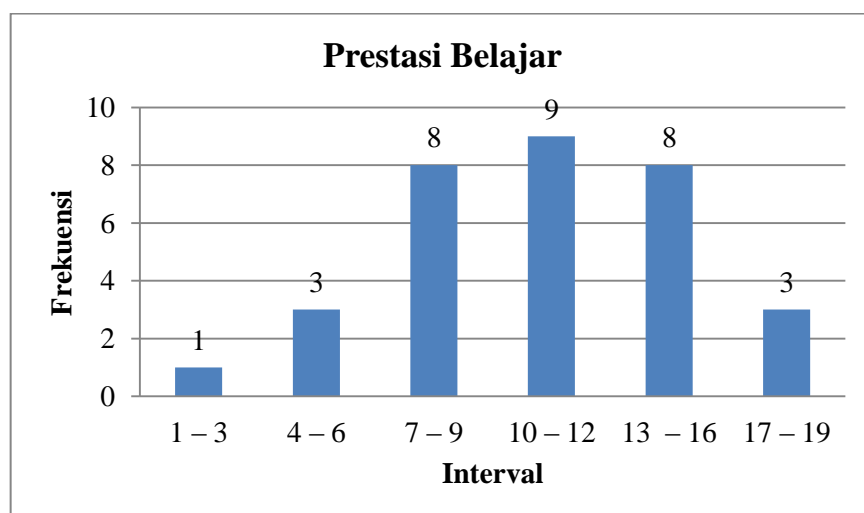
Jumlah butir instrumen Prestasi belajar terdiri dari 19 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Skor yang diberikan jika menjawab benar adalah 1 dan jika salah 0. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 0 dan skor ideal tertinggi adalah 19. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan skor terendah 3 dan skor tertinggi 19. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 19* diperoleh

harga rerata mean = 14,03; median = 15,5; modus = 16 dan standar deviasi = 4,060. Sedangkan distribusi frekuensi Prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1 – 3	1	3,13	1	1,01
4 – 6	3	9,38	4	4,04
7 – 9	8	25,00	12	12,12
10 – 12	9	28,13	21	21,21
13 – 16	8	25,00	29	29,29
17 – 19	3	9,38	32	32,32
Total	32	100	99	100

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 16 sebanyak 6 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 16 (50 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 16 (50 %) siswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa setengah dari siswa kelas X jurusan Teknik pemesinan berada di bawah rerata skor. Berdasarkan Tabel 9. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

B. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang disajikan dengan bantuan tabel penolong.

Tabel 10. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Motivasi

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
34-38	3	1	2	4	4,63
39-43	3	4	-1	2	0,41
44-48	10	11	-1	1	0,08
49-53	11	11	0	0	0,00
54-58	2	4	-2	4	1,00
59-63	3	1	2	4	4,00
	32	32			10,12

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 10,12. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 11,070. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $10,12 < 11,070$ maka dapat dinyatakan data motivasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 11. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Minat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
38 – 42	3	1	2	4	4,63
43 – 48	4	4	0	0	0,03
49 – 53	11	11	0	0	0,00
54 – 58	6	11	-5	25	2,27
59 – 64	6	4	2	4	1,00
65 – 70	2	1	1	1	1,00
	32	32			8,93

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 8,93. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 11,070. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $8,93 < 11,070$ maka dapat dinyatakan data minat belajar berdistribusi normal.

Tabel 12. Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Prestasi

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1 – 3	1	1	0	0	0,16
4 – 6	3	4	-1	2	0,41
7 – 9	8	11	-3	9	0,78
10 – 12	9	11	-2	4	0,36
13 – 16	8	4	4	16	4,00
17 – 19	3	1	2	4	4,00
	32	32			9,71

Dalam perhitungan ditemukan *Chi Kuadrat* hitung = 9,71. Harga *Chi Kuadrat* tabel diketahui = 11,070. Karena harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel $9,71 < 11,070$ maka dapat dinyatakan data prestasi belajar berdistribusi normal.

C. Pengujian Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui mengetahui linier atau tidaknya sebaran data penelitian, Uji yang digunakan untuk Pengujian Linieritas adalah uji F. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program *SPSS 19* dapat diketahui Uji linieritas antara Variabel bebas (Motivasi belajar dan Minat belajar) dengan Variabel terikatnya (Prestasi belajar) dilihat dari *deviation from liniarity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0,277 antara Motivasi Belajar dan Prestasi belajar, dan sebesar 0,393 antara Minat belajar dan Prestasi belajar. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar, dan Minat belajar dengan Prestasi belajar bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya. Rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linierity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Motivasi Belajar dengan Prestasi belajar	0,277	0,05	Linier
2.	Minat belajar dengan Minat Prestasi belajar	0,393	0,05	Linier

D. Uji Multikolinearitas

Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 19*, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada Tabel 14. Sebagai berikut :

Tabel 14. Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Ket
Motivasi Belajar (X ₁)	1	0.047	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat Belajar (X ₂)	0.047	1	Tidak terjadi multikolinearitas

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berisi tentang variabel-variabel yang penelitian yang akan di uji hipotesisnya, ada tiga hipotesis yang diuji yaitu Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar keselamatan dan kesehatan kerja (Y), Pengaruh antara Minat Belajar (X₂) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y) dan Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) dan Minat Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar K3 (Y) yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi belajar keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Hipotesis tersebut adalah hipotesis

alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: ”motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu”.

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 19*, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rangkuman hasil uji regresi X_1 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r <i>square</i>	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,353	0,125	0,349	2,067	2,040	0,194	23,307	Adanya pengaruh yang Positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,353 > 0,349$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung (2,067) lebih besar dari pada harga t table (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: ”motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu” diterima. Koefisien determinasi r square sebesar 0,125 yang berarti 1,25% sumbangan pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Berikut merupakan garis regresi $Y = 23,307 + 0,194X$. Nilai konstanta adalah 23,307. Hal ini dapat diartikan jika koefisien Motivasi belajar bernilai 0, maka prestasi belajar bernilai positif yaitu 23,307. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar bernilai positif yaitu 0,194. Hal ini dapat diartikan setiap

peningkatan motivasi sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,194.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,353 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Walaupun memiliki tingkat hubungan yang rendah antar kedua variabel pada hipotesis.

2. Pengaruh antara Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: "minat belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: "minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu".

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 19*, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Regresi X₂-Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r <i>square</i>	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,250	0,063	0,349	1,417	2,040	0,136	6,791	Tidak ada pengaruh

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($0,250 < 0,349$), Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t hitung (1,417) lebih kecil dari pada harga t table (2,040), sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: ”minat belajar berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu” ditolak dan koefisien korelasi 0,250 itu signifikan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi: ”minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu” diterima. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,250 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Berikut merupakan garis regresi $Y = 6,791 + 0,136X$. Nilai konstanta adalah 6,791. Hal ini dapat diartikan jika koefisien Minat belajar bernilai 0, maka prestasi belajar bernilai positif yaitu 6,791. Nilai koefisien regresi variabel minat belajar bernilai positif yaitu 0,136. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan minat sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,136.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y) siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu.

3. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar K3 (Y)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah: "motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu". Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif, untuk keperluan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil, sehingga berbunyi: "motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi mata diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu".

Pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan dikarenakan variabel minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga minat diabaikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini akan di bahas dari setiap hipotesis yang telah di uji dan akan dijabarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hipotesis tersebut yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi belajar keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMKN 1 Sedayu, Pengujian Hipotesis (Korelasi X_1 terhadap Y), motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Adapun nilai r hitung sebesar = 0,353. Sedangkan r tabel didapat sebesar 0,349, karena nilai r

hitung $> r$ tabel ($0,353 < 0,349$), berdasarkan pada uji t di dapat t hitung (2,067) lebih besar dari pada harga t table (2,040), artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi terhadap prestasi belajar K3 siswa:

a. Ketepatan dalam mengumpulkan tugas.

Ketepatan dalam mengumpulkan tugas adalah seberapa sering siswa tepat dalam mengumpulkan tugas pada waktunya tidak menunda-nunda waktu mengumpulkan tugas. Bila siswa tepat mengumpulkan tugas berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi belajar, dalam hal ini di tunjukkan dengan ketepatan waktu mengumpulkan. Dari data yang di peroleh didapatkan sekitar 84,4 % siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat pada waktunya, data tersebut menunjukkan betapa besarnya motivasi siswa dalam mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

b. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.

Dalam hal ini ditunjukkan dengan seberapa sering siswa memperoleh tugas individu, dari data yang diperoleh sekitar 56,3 % siswa menjawab sering mendapat tugas individu. Dengan pemberian tugas individu di harapkan dapat memacu motivasi dalam mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

c. Pemberian contoh yang positif.

Pemberian contoh yang positif dilakukan oleh tenaga pengajar dalam hal ini guru, apabila guru memiliki sikap atau perilaku yang baik pada siswa, maka guru tersebut akan menjadi panutan bagi siswa. Data penelitian menunjukkan

bahwa sekitar 65,6 % siswa menjawab guru selalu berperilaku baik dan sekitar 31,3 % siswa menjawab guru berperilaku sangat baik. Dari data tersebut tercermin bahwa dengan perilaku guru yang baik pada saat proses pembelajaran maka siswa akan menghargai guru tersebut dan sebagai panutan, dengan begitu siswa akan termotivasi untuk selalu mengikuti pelajaran karena guru pengajarnya mampu menjadi panutan bagi siswa.

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,353 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Seharusnya nilai koefisien korelasi (r hitung) mendekati 1, karena dengan begitu maka nilai interpretasi koefisien korelasinya termasuk memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat kedua variabel. Berikut faktor yang mempengaruhi kenapa variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang rendah:

a. Kurangnya pujian dari guru ketika siswa mendapat nilai baik dalam ulangan.

Dalam hal ini ditunjukkan dari data yang di peroleh data sekitar 56,3 % siswa tidak pernah mendapat pujian dari guru ketika mendapatkan nilai ujian yang baik. Pujian bagi siswa sangat penting, mengingat dengan pujian dari guru maka siswa akan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik pada ujian-ujian selanjutnya.

b. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran K3.

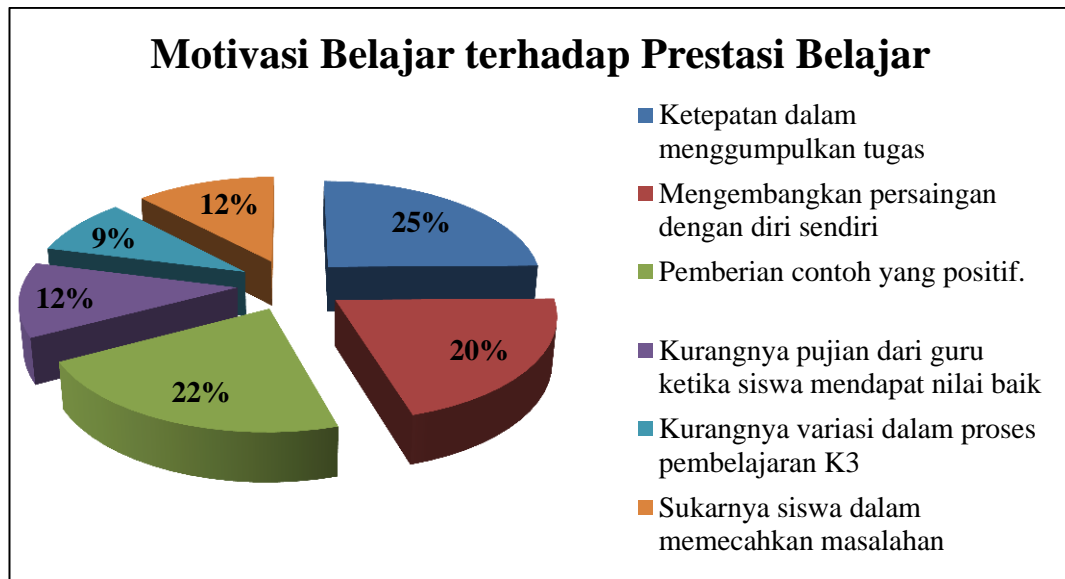
Variasi dalam proses pembelajaran K3 yang di maksud adalah menggunakan simulasi pada saat proses pembelajaran K3, supaya siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran K3. Dari data yang di peroleh sekitar 75 % siswa menjawab tidak pernah menggunakan simulasi pada saat proses

pembelajaran K3, oleh karena itu rendahnya motivasi dapat disebabkan dari kurangnya penggunaan simulasi pada saat proses pembelajaran K3, sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

c. Sukarnya siswa dalam mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran K3.

Menurut data yang di peroleh sekitar 62,5 % kadang-kadang suka mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran K3, bahkan sekitar 28,1 % siswa tidak suka mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran K3. Data tersebut menunjukkan bahwa sukarnya siswa dalam memecahkan masalah membuat motivasi siswa menjadi rendah.

Jadi dapat disimpulkan faktor penunjang yang mempengaruhi antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja adalah faktor: Ketepatan dalam mengumpulkan tugas, Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri dan Pemberian contoh yang positif. Faktor yang membuat nilai interpretasi koefisien korelasinya termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antar kedua variabel di pengaruhi oleh: Kurangnya pujian dari guru ketika siswa mendapat nilai baik dalam ulangan, Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran K3, dan Sukarnya siswa dalam mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran K3. Berikut gambar diagram distribusi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap prestasi belajar.



Gambar 5. Distribusi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh antara Minat Belajar (X2) terhadap Prestasi keselamatan dan kesehatan kerja (Y)

Pada Pengujian Hipotesis (Korelasi X2 terhadap Y), minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Adapun nilai r hitung sebesar $= 0,250$. Sedangkan r tabel didapat sebesar $0,250$, karena nilai r hitung $< r$ tabel ($0,250 < 0,349$), berdasarkan pada uji t di dapat t hitung ($1,417$) lebih kecil dari pada harga t table ($2,040$), artinya minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja. Rendahnya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Waktu belajar K3

Pada faktor ini didapatkan data bahwa 56,3 % siswa kadang-kadang melaksanakan kegiatan belajar K3, bahkan 37,5 % siswa tidak pernah melaksanakan kegiatan belajar diluar jam pelajaran dan hanya 6,3 % siswa yang melaksanakan kegiatan belajar pada malam hari sebelum pelajaran akan dilaksanakan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa waktu belajar diluar jam pelajaran di sekolah sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar K3 pada siswa

b. Mempersiapkan buku pelajaran sebelum guru memasuki kelas

Berdasarkan data yang di peroleh didapatkan data bahwa 59,4 % siswa kadang-kadang mempersiapkan buku sebelum guru memasuki kelas, bahkan 28,1 % siswa tidak pernah mempersiapkan buku pelajaran sebelum guru memasuki kelas dan hanya 12,5 % yang sering mempersiapkan buku pelajaran sebelum guru memasuki kelas. Dari data tersebut dapat tercermin bahwa kurangnya minat siswa pada pelajaran K3 ditunjukkan dengan kurangnya persiapan sebelum pelajaran dimulai, padahal persiapan sebelum pelajaran dimulai penting, agar dapat mencapai sesuatu yang maksimal dalam hal ini adalah prestasi belajar, oleh karena itu persiapan sangat menunjang dan mempengaruhi prestasi belajar. Dengan persiapan yang baik maka semua materi pelajaran dapat terserap dengan baik dan menghasilkan prestasi yang maksimal.

c. Minat mencari materi pelajaran K3 melalui internet

Minat siswa mencari materi pelajaran K3 di internet sangat rendah hanya sekitar 15,6 % siswa yang lebih dari tiga kali ketika mengakses internet mencari

materi pelajaran K3 dan sisanya 12,5 % hanya dua kali ketika mengakses internet mencari materi pelajaran K3, 31,3 % hanya sekali ketika mengakses internet mencari materi pelajaran K3, yang paling mengherankan adalah 40,6 % siswa tidak pernah sama sekali ketika mengakses internet mencari materi pelajaran K3. Pada hal ini dapat tercermin kurangnya minat belajar K3 pada siswa dapat mempengaruhi rasa ingin tau siswa mengenai pelajaran K3 sehingga 40,6% sama sekali tidak pernah mencari materi pelajaran K3 melalui internet.

d. Minat mengeluarkan pendapat ketika proses diskusi

Minat mengeluarkan pendapat pada saat diskusi sangat penting, dengan seringnya siswa mengeluarkan pendapat maka siswa tersebut memiliki minat yang tinggi akan suatu pelajaran. Pada penelitian ini menurut data yang di peroleh sekitar 56,3 % siswa tidak pernah mengeluarkan pendapat ketika proses diskusi berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat siswa pada pelajaran membuat siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran diskusi.

e. Minat menghadapi gangguan yang mengganggu proses pembelajaran K3

Pada hal ini salah satu contoh permasalahan yang diambil adalah Ketika terjadi keributan diluar kelas apakah siswa akan pindah bangku yang jauh dari keributan tersebut. Jawaban siswa sekitar 75,0 % menjawab tidak dan melihat keributan tersebut, sekitar 15,6 % menjawab tidak tapi tetap mengikuti pelajaran walaupun konsentrasi terbagi menjadi dua, dan hanya sekitar 9,4 % siswa yang akan pindah jika disuruh guru. Data tersebut dapat mencerminkan kurangnya minat siswa pada pelajaran sehingga siswa tidak mampu menghadapi gangguan ketika proses pembelajaran tengah berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan Rendahnya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor kurangnya Waktu belajar K3, kurangnya persiapan siswa sebelum pelajaran, rasa ingin tau terhadap pelajaran K3, sikap siswa yang pasif ketika proses diskusi, dan langkah siswa dalam menghadapi gangguan pada saat proses pembelajaran. Berikut gambar diagram distribusi faktor-faktor yang membuat minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.



Gambar 6. Distribusi faktor-faktor yang membuat minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh antara Motivasi Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar K3 (Y)

Pada Pengujian Hipotesis (Korelasi Ganda dan Uji Signifikansi), motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa mata diklat keselamatan dan Kesehatan kerja siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu. Tidak dilaksanakan uji korelasi ganda dikarenakan variabel

minat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hanya variabel motivasi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r hitung), maka nilai r hitung sebesar 0,353 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 12,5 %.
2. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Dengan nilai r hitung sebesar 0,250. Hasil interpretasi koefisien korelasi antara dua aspek yang berbeda sangat rendah atau tidak berpengaruh.
3. Minat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu

1. Adanya pengaruh yang antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, ini merupakan informasi yang berarti bagi siswa, guru dan pihak sekolah dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya guru memberikan pujian ketika siswa mendapat nilai baik dalam ulangan, sering melakukan variasi pembelajaran dalam proses

pembelajaran K3 contohnya penggunaan simulasi pada saat pembelajaran K3, dan menumbuhkan minat siswa dalam mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran K3.

2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa, maka dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa adanya motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai salah satu metode motivasi belajar yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan diikuti minat belajar yang dilakukan oleh siswa secara baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk kepala sekolah, guru, dan siswa, maupun untuk penelitian selanjutnya.

1. Kepada kepala sekolah dan guru hendaknya memperbaiki sistem pembelajaran misal merubah metode pembelajarannya sehingga prestasinya meningkat.
2. Bagi siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMKN 1 Sedayu khususnya dan siswa-siswa pada umumnya, untuk menambah waktu belajar K3 di luar jam sekolah, selalu siap sebelum pelajaran dimulai, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran K3, aktif ketika proses diskusi berlangsung, dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam menghadapi gangguan pada saat proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lagi terhadap variabel motivasi belajar dan minat belajar atau variabel yang lain serta pengaruhnya terhadap prestasi pada mata diklat K3 di SMKN 1 Sedayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett dan Rumondang Silalahi. (1985). *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gie. (1995). *Cara Belajar Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty
- Hardjana, M. Agus. (1994). *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Lestari Budi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Tesis*. PPs-UNY
- Mahmud, Drs. M. Dimyati. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mujiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Mulyatiningsih Endang. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nolker Helmut dan Schoenfeldt Eberhard. (1983). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta. Gramedia.
- Ormrod Ellis Jeanne. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Priyatno Duwi. (2012). *Belajar cepat olah data statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- Purwanto, Drs. M. Ngalim. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Setiawan Tia dan Harun. (1981). *Keselamatan Kerja dan Tata Laksana Bengkel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Singer Kurt. (1991). *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sitorus J. (1990). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihin In, Ridwan dan Koentono. (2005). *Mengikuti Prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suluri. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajar 2008/2009*. Tesis. PPs-UNY
- Suma'mur. (1985). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- _____. (1984). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

W.S Winkel .(1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT .
Gramedia

Lampiran 1. Kuesioner Motivasi Belajar dan Skala Penilaiannya

No	Pertanyaan	Jawaban	Skala nilai
1	Berapa kali anda mendapat pujian dari guru bila anda mendapatkan nilai baik dalam ulangan/ujian K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
2	Apakah guru sering menunjukkan hasil ulangan kepada anda sebagai pemacu motivasi untuk mendapat nilai yang lebih baik lagi.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
3	Berapa kali anda mendapatkan tugas K3 yang belum pernah diajarkan kepada anda.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
4	Apakah setiap kali ulangan anda selalu di janjikan hadiah oleh guru bila anda mendapatkan nilai yang paling baik di kelas.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
5	Apakah orang tua anda menjanjikan hadiah bila mendapatkan nilai ulangan yang baik	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
6	Seberapa sering guru menggunakan istilah-istilah yang unik dalam pembelajaran K3 supaya lebih dikenang siswa.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
7	Saat anda mengalami kesulitan pada pembelajaran K3 apakah guru anda selalu membantu anda supaya anda dapat memahami pelajaran tersebut.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering membantu (.....) Sangat sering membantu	1 2 3 4

Lampiran 1. Kuesioner Motivasi Belajar dan Skala Penilaiannya

8	Pernahkah digunakan simulasi atau permainan dalam proses pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
9	Pernahkah anda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemahiran anda dalam penggunaan dan pemakaian alat-alat K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
10	Ketika anda mendapat nilai jelek, apakah anda tetap semangat dalam belajar.	(.....) Tidak belajar (.....) Kadang-kadang belajar (.....) Belajar (.....) Semakin termotivasi belajar	1 2 3 4
11	Meskipun banyak kegiatan, apakah anda selalu belajar setiap malam.	(.....) Tidak belajar (.....) Kadang-kadang belajar (.....) Belajar walau sebentar (.....) Tetap belajar seperti biasa	1 2 3 4
12	Berapa kali anda selalu mengumpulkan tugas-tugas K3 tepat pada waktunya.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
13	Apakah anda selalu termotivasi belajar ketika diperlihatkan nilai ulangan harian anda agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.	(.....) Tidak (.....) Kadang-kadang termotivasi (.....) Termotivasi (.....) Semakin termotivasi	1 2 3 4
14	Dalam belajar K3, apakah anda suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.	(.....) Tidak suka (.....) Kadang-kadang suka (.....) Suka (.....) Sangat suka	1 2 3 4

Lampiran 1. Kuesioner Motivasi Belajar dan Skala Penilaiannya

15	Apakah anda sering mendapat penjelasan tentang tujuan pembelajaran K3 setiap kali proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
16	Apakah anda selalu mendapatkan penjelasan bagian-bagian materi mana saja yang penting ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
17	Ketika anda mendapat nilai baik dalam ulangan K3 apakah anda tetap bersemangat dalam belajar.	(.....) Tidak (.....) Kadang-kadang (.....) Semangat (.....) Semakin bersemangat belajar	1 2 3 4
18	Apakah menurut anda sistem penilaian pelajaran K3 sudah baik dan adil bagi semua siswa.	(.....) Tidak adil (.....) Kurang adil (.....) Adil (.....) Sangat adil	1 2 3 4
19	Berapa kali anda diberi tugas individu pada pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
20	Bagaimanakan sikap dan perilaku guru K3 selama proses pembelajaran K3 berlangsung.	(.....) Tidak baik (.....) Kurang baik (.....) Baik (.....) Sangat baik	1 2 3 4

Lampiran 2. Kuesioner Minat Belajar dan Skala Penilaiannya

1	Kapan waktu anda untuk belajar mata diklat K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang belajar (.....) Malam hari sebelum pelajaran (.....) Setiap malam	1 2 3 4
2	Jam berapa anda sampai di sekolah.	(.....) Lebih dari jam 07.30 (.....) Antara pukul 07.15-07.30 (.....) Antara pukul 06.50-07.00 (.....) Sebelum pukul 06.50	1 2 3 4
3	Apakah anda sering mempersiapkan buku pembelajaran K3 sebelum guru memasuki kelas.	(.....) Tidak (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
4	Berapa kali Ketika anda mengakses internet anda mencari materi tentang pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
5	Seberapa sering anda mengeluarkan pendapat ketika sedang berlangsung diskusi pada pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
6	Ketika proses pembelajaran K3 berlangsung apakah anda sering bercanda dengan teman.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	4 3 2 1
7	Pada saat mengerjakan tugas K3 apakah anda sering mengerjakannya soal dengan cepat dan tidak teliti.	(.....) Memerlukan waktu dan teliti (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	4 3 2 1

Lampiran 2. Kuesioner Minat Belajar dan Skala Penilaiannya

8	Ketika terjadi keributan diluar kelas apakah anda akan pindah bangku yang jauh dari keributan tersebut.	(.....) Tidak dan melihat keributan (.....) Tidak tapi tetap mengikuti pelajaran (.....) Pindah jika disuruh guru (.....) Pindah dengan inisiatif sendiri	1 2 3 4
9	Pada saat anda duduk dibangku paling belakang apakah anda tetap memperhatikan pelajaran.	(.....) Tidak memperhatikan (.....) Kadang-kadang memperhatikan (.....) Memperhatikan (.....) Sangat memperhatikan	1 2 3 4
10	Ketika ada banyak anak berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung apakah anda merasa terganggu.	(.....) Tidak terganggu dan memperhatikan anak-anak tersebut (.....) Kadang terganggu (.....) Terganggu (.....) Sangat terganggu	1 2 3 4
11	Jam berapa anda sering bangun tidur kecuali hari libur.	(.....) Sebelum pukul 05.00 (.....) Antara pukul 05.00-06.00 (.....) Antara pukul 06.00-07.00 (.....) Lebih dari pukul 07.00	4 3 2 1
12	Pada saat proses pembelajaran K3 tengah berlangsung apakah anda sering mempersiapkan buku pelajaran K3 dengan tergesa-gesa.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	4 3 2 1
13	Ketika anda mengakses internet apakah anda selalu mengakses game online atau media sosial.	(.....) Pasti mengakses (.....) Mengakses (.....) Mengakses hal tersebut sambil mencari materi pelajaran (.....) Tidak mengakses hal tersebut dan hanya mengakses hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran	1 2 3 4

Lampiran 2. Kuesioner Minat Belajar dan Skala Penilaiannya

14	Seberapa sering anda memperhatikan materi pembelajaran K3 yang disampaikan oleh guru.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	1 2 3 4
15	Berapa kali anda bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	1 2 3 4
16	Apakah anda tidak malu untuk bertanya kepada Guru apabila anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran K3.	(.....) Tidak malu (.....) Kadang-kadang malu (.....) Malu (.....) Sangat malu	4 3 2 1
17	Apakah anda senang memperhatikan anak-anak yang bermain di luar kelas.	(.....) Tidak senang (.....) Kurang senang (.....) Senang (.....) Sangat senang	4 3 2 1
18	Apakah anda akan keluar kelas dan ikut bermain bersama anak-anak lain ketika pelajaran K3 berlangsung.	(.....) Tidak ikut (.....) Kadang-kadang ikut (.....) Ikut (.....) Pasti ikut	4 3 2 1
18	Apakah anda sering duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering	4 3 2 1
20	Berapa kali anda menyapa anak yang berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih	4 3 2 1

Lampiran 3. Soal Tes Prestasi Belajar K3

SOAL TES PRESTASI BELAJAR K3

1. K3 merupakan kependekan dari...

- a. Keselamatan, Kesehatan Kerja
- b. Keselamatan, keamanan kerja
- c. Kemanan, Kesehatan, Kinerja
- d. Keselamatan, Kecelakaan kerja
- e. Keamanan kecelakaan kerja

2. Menjamin keadaan, keutuhan & kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah Manusia serta Hasil Karya & Budayanya, tertuju pada Kesejahteraan Masyarakat pada umumnya & manusia pada khususnya merupakan pengertian dari...

- a. Kecelakaan Kerja
- b. Keselamatan Kerja
- c. Kesehatan Kerja
- d. Budaya kerja
- e. Keamanan kerja

3. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melaksanakan pekerjaan, merupakan salah satu dari tujuan ...

- a. Budaya Kerja
- b. Sikap Kerja
- c. Disiplin Kerja
- d. Keselamatan Kerja
- e. Kesehatan kerja

4. Suatu peristiwa yang tidak terduga dan tidak diharapkan, merupakan pengertian dari ...

- a. Kecelakaan
- b. Peristiwa
- c. Keteledoran
- d. Kecelakaan
- e. Kecelakaan Kerja

5. Pak Rudi berangkat ke Pabrik tempat di bekerja dengan menggunakan sepeda motor, di tengah jalan dia mengalami kecelakaan. Manakah pernyataan yang benar...

- a. Pak Rudi mengalami kecelakaan kerja
- b. Kecelakaan Pak Rudi tidak termasuk kecelakaan kerja
- c. Pak Rudi Berhak mendapatkan Jamsostek
- d. Kecelakaan Pak Rudi akibat kerja
- e. Kecelakaan terjadi akibat kelalaian ditempat kerja

6. Dibawah ini yang merupakan manfaat dari K3 Kecuali...

- a. Mencegah terjadinya kecelakaan
- b. Mencegah timbulnya penyakit akibat pekerjaan
- c. Mencegah/mengurangi kematian
- d. Mencegah/mengurangi cacat tetap
- e. Menurunkan produktifitas kerja

7. Dibawah ini yang merupakan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja adalah ...

- a. Faktor manusia & Lingkungan
- b. Faktor Disiplin & pemakaian Alat pengaman
- c. Faktor Alat pengaman yang ada
- d. Faktor penempatan alat
- e. Faktor ketatarumahtangan

Lampiran 3. Soal Tes Prestasi Belajar K3

8. Penempatan mesin yg salah, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja akibat faktor...

- a. Manusia
- b. Perusahaan
- c. Alat
- d. Lingkungan
- e. Disiplin kerja

9. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor manusia adalah...

- a. Perkakas, alat-alat & bahan yang dipakai rusak
- b. Pengaman mesin tidak baik
- c. Penempatan mesin yg salah
- d. Keadaan lingkungan Yang tidak diinginkan
- e. Kurang terlatih

10. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor lingkungan adalah...

- a. Lengah
- b. Tergesa-gesa
- c. Ketata rumah tanggaan yang tidak baik
- d. Kebingungan
- e. bercanda

11. Kerugian akibat kecelakaan kerja dibagi menjadi dua yaitu...

- a. Biaya Langsung dan tidak langsung
- b. Biaya Pemeliharaan alat & Mesin
- c. Biaya Kecelakaan & Biaya Perawatan
- d. Biaya Terhentinya produksi & biaya rumah sakit
- e. Biaya kompensasi cacat & biaya angkutan

12. Pernyataan dibawah ini yang merupakan kerugian akibat kecelakaan kerja, secara langsung adalah ...

- a. Biaya hilang oleh produksi yang terhenti
- b. Biaya atas waktu yg hilang karena tenaga kerja yang lain berhenti bekerja
- c. Biaya waktu yang hilang oleh karena harus melatih tenaga kerja yang baru
- d. Biaya atas kerusakan mesin, alat & bahan
- e. Biaya perawatan dan rumah sakit

13. Tanda disamping adalah tanda gambar untuk menjelaskan ...

- a. Bahan Mudah terbakar
- b. Tempat pembakaran
- c. Ruang Pembakaran
- d. Dilarang menyalakan api
- e. Ada nyala api



14. Gambar disamping merupakan alat ...

- a. Pelindung Telinga
- b. Pelindung Tangan
- c. Pelindung Mata
- d. Pelindung Kaki
- e. Pelindung kepala



Lampiran 3. Soal Tes Prestasi Belajar K3

15. Dibawah ini yang **TIDAK** termasuk alat keselamatan kerja adalah ...

- a.  b.  c.  d.  

16. Dibawah ini yang **TIDAK** harus ada dalam P3K adalah ...

- a. Pembalut perekat
b. Kain kassa steril
c. Kapas
d. Yodium Tintur
e. Infus

17. Yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemadaman api adalah sebagai berikut, **kecuali...**

- a. Arah angin
b. Jenis bahan yang terbakar
c. Harga alat pemadam api
d. Volume bahan yang terbakar
e. Situasi dari lingkungan

18. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran air adalah ...

- a. Memanfaatkan sungai sebagai MCK dan tempat pembuangan sampah
b. Menjaga kesehatan bagi masyarakat
c. Memisahkan sampah organik dan non organik
d. Mengubur barang-barang yang dapat menampung air.
e. Menggunakan bahan-bahan yang mudah di daur ulang

19. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran udara adalah ...

- a. Membuang sampah ke sungai
b. Penggunaan kendaraan yang tidak lolos uji emisi asap
c. Adanya tes uji emisi asap kendaraan
d. Baterai bekas yang dibuang sebarang tempat
e. Pembuangan Air accu bekas yang tidak terkendali

Lampiran 4. Surat keterangan izin dari Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 416/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan smk n 1 sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK N 1 SEDAYU"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Aditya Nugroho	09503244013	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK N 1 SEDAYU

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Putut Hargiyarto, M.Pd.
NIP : 19580525 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Suparyo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09503244013 No. 306

Lampiran 5. Surat keterangan/izin SETDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN 070/1490/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 19 Februari 2013
Nomor : 416/UN.34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ADITYA NUGROHO NIP/NIM : 09503244013
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENAGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK N 1 SEDAYU
Lokasi : SMK N 1 SEDAYU Kec. SEDAYU, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 20 Februari 2013 s/d 20 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Surat keterangan/izin BAPPEDA Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/309

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/1490/V/2/2013
Tanggal 20 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **ADITYA NUGROHO**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **09503244013**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK N 1 SEDAYU**
Lokasi : **SMK N 1 Sedayu**
Waktu : **Mulai/Tanggal 20 Februari 2013 s/d 20 Mei 2013**
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Februari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Els Fitriyati, SIP, MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK N 1 Sedayu
5. Yang bersangkutan

Lampiran 7. Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kenusuk, Yogyakarta 55753, Telp./Fax. 798084

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Primeriananto, M.Pd.
NIP : 19611227 198603 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SMK N 1 Sedayu

Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Aditya Nugroho
NIM : 09503244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK N 1 Sedayu, dengan judul:
“PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA
DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK N 1 SEDAYU”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sedayu, 26 Maret 2013
Kepala Sekolah,

Andi Primeriananto, M.Pd.
NIP. 196112271986031011

Lampiran 8. Skor jawaban kuesioner dan soal tes

No Responden	Jawaban kuesioner Motivasi Belajar ke																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	46
2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	52
3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	43
4	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	4	2	1	4	4	2	3	1	3	43
5	1	3	4	3	1	3	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	53
6	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	52
7	3	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	53
8	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	4	3	1	2	2	4	3	4	3	44
9	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	59
10	4	3	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	52
11	4	3	2	2	2	2	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
12	1	3	1	1	1	2	3	1	1	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	48
13	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	41
14	3	3	3	4	2	3	3	1	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	60
15	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	52
16	1	3	4	1	1	1	2	1	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	51
17	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	48
18	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	4	2	1	4	4	2	3	1	3	43
19	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	34
20	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	34
21	1	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	49
22	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	61
23	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	4	46
24	1	4	3	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	2	3	44
25	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	1	2	2	4	4	4	54
26	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	48
27	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	49
28	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	37
29	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	37
30	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	3	1	3	3	3	38
31	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	54
32	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	47
	56	84	63	55	48	64	85	43	51	92	67	119	81	58	91	91	86	95	99	105	

Lampiran 8. Skor jawaban kuesioner dan soal tes

No Responden	Jawaban kuesioner Minat Belajar ke																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	56
2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	50
3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	51
4	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	51
5	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	3	2	38
6	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	53
7	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	63
8	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	58
9	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	3	4	2	42
10	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	63
11	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	66
12	1	2	2	1	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	54
13	2	3	1	2	1	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	57
14	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	39
15	2	1	2	1	4	3	3	2	2	1	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	51
16	1	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	60
17	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	58
18	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	4	45
19	1	3	1	2	1	4	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	49
20	1	2	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	1	4	3	4	3	4	53
21	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	52
22	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	65
23	2	3	1	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	4	3	4	55
24	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	62
25	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	61
26	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	52
27	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	43
28	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	46
29	1	2	2	1	1	3	3	1	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	52
30	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	59
31	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	43
32	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	51
	54	81	59	65	66	90	96	67	79	70	80	108	94	81	82	106	92	119	107	102	

Lampiran 8. Skor jawaban kuesioner dan soal tes

No Responden	Jawaban tes Prestasi Belajar K3																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
4	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13
6	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	11
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
10	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5
15	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
16	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
18	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
21	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9
22	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
23	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
25	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10
26	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
29	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15
32	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
	27	19	28	15	21	19	20	20	27	29	27	23	25	28	21	24	28	19	29	

Lampiran 9. Data Hasil Uji Validasi
Kuisisioner Motivasi Belajar

No item	Nilai Sig. (2-tailed)	Sig	Kesimpulan
1	0,006	0,05	Valid
2	0,002	0,05	Valid
3	0,098	0,05	Tidak Valid
4	0,006	0,05	Valid
5	0,002	0,05	Valid
6	0,032	0,05	Valid
7	0,807	0,05	Tidak Valid
8	0,024	0,05	Valid
9	0,015	0,05	Valid
10	0,014	0,05	Valid
11	0,036	0,05	Valid
12	0,509	0,05	Tidak Valid
13	0,392	0,05	Tidak Valid
14	0,883	0,05	Tidak Valid
15	0,001	0,05	Valid
16	0,045	0,05	Valid
17	0,027	0,05	Valid
18	0,000	0,05	Valid
19	0,011	0,05	Valid
20	0,041	0,05	Valid
21	0,010	0,05	Valid
22	0,009	0,05	Valid
23	0,006	0,05	Valid
24	0,000	0,05	Valid
25	0,008	0,05	Valid

No item	Nilai <i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Kesimpulan
1	0,477	0,349	Valid
2	0,530	0,349	Valid
3	0,298	0,349	Tidak Valid
4	0,473	0,349	Valid
5	0,533	0,349	Valid
6	0,380	0,349	Valid
7	0,045	0,349	Tidak Valid
8	0,398	0,349	Valid
9	0,425	0,349	Valid
10	0,428	0,349	Valid
11	0,372	0,349	Valid
12	0,121	0,349	Tidak Valid
13	0,157	0,349	Tidak Valid
14	0,027	0,349	Tidak Valid
15	0,573	0,349	Valid
16	0,357	0,349	Valid
17	0,392	0,349	Valid
18	0,691	0,349	Valid
19	0,444	0,349	Valid
20	0,363	0,349	Valid
21	0,448	0,349	Valid
22	0,452	0,349	Valid
23	0,475	0,349	Valid
24	0,597	0,349	Valid
25	0,463	0,349	Valid

Cara menentukan kesimpulan apakah data tersebut valid atau tidak dapat di lihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.

Cara lain adalah dengan membandingkan *r* hitung (nilai pearson correlation) dengan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung $> r$ tabel maka item valid, sedangkan jika nilai *r* hitung $< r$ tabel maka item tidak valid.

Lampiran 9. Data Hasil Uji Validasi

Kuisiener Minat Belajar

No item	Nilai <i>Sig.</i> (2-tailed)	Sig	Kesimpulan	No item	Nilai <i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Kesimpulan
1	0,002	0,05	Valid	1	0,528	0,349	Valid
2	0,006	0,05	Valid	2	0,477	0,349	Valid
3	0,000	0,05	Valid	3	0,654	0,349	Valid
4	0,001	0,05	Valid	4	0,564	0,349	Valid
5	0,916	0,05	Tidak Valid	5	0,019	0,349	Tidak Valid
6	0,021	0,05	Valid	6	0,406	0,349	Valid
7	0,037	0,05	Valid	7	0,369	0,349	Valid
8	0,006	0,05	Valid	8	0,474	0,349	Valid
9	0,587	0,05	Tidak Valid	9	0,100	0,349	Tidak Valid
10	0,003	0,05	Valid	10	0,508	0,349	Valid
11	0,000	0,05	Valid	11	0,636	0,349	Valid
12	0,028	0,05	Valid	12	0,389	0,349	Valid
13	0,083	0,05	Tidak Valid	13	0,311	0,349	Tidak Valid
14	0,002	0,05	Valid	14	0,518	0,349	Valid
15	0,000	0,05	Valid	15	0,582	0,349	Valid
16	0,007	0,05	Valid	16	0,465	0,349	Valid
17	0,001	0,05	Valid	17	0,548	0,349	Valid
18	0,008	0,05	Valid	18	0,462	0,349	Valid
19	0,008	0,05	Valid	19	0,458	0,349	Valid
20	0,322	0,05	Tidak Valid	20	0,181	0,349	Tidak Valid
21	0,043	0,05	Valid	21	0,360	0,349	Valid
22	0,051	0,05	Tidak Valid	22	0,318	0,349	Tidak Valid
23	0,029	0,05	Valid	23	0,387	0,349	Valid
24	0,029	0,05	Valid	24	0,387	0,349	Valid
25	0,002	0,05	Valid	25	0,349	0,349	Valid

Cara menentukan kesimpulan apakah data tersebut valid atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.

Cara lain adalah dengan membandingkan *r* hitung (nilai pearson correlation) dengan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung $> r$ tabel maka item valid, sedangkan jika nilai *r* hitung $< r$ tabel maka item tidak valid.

Lampiran 9. Data Hasil Uji Validasi
Kuisiener Prestasi Belajar

No item	Nilai <i>Sig.</i> (2-tailed)	Sig	Kesimpulan
1	0,010	0,05	Valid
2	0,009	0,05	Valid
3	0,009	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,689	0,05	Tidak Valid
6	0,048	0,05	Valid
7	0,024	0,05	Valid
8	0,184	0,05	Tidak Valid
9	0,005	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,015	0,05	Valid
12	0,004	0,05	Valid
13	0,006	0,05	Valid
14	0,004	0,05	Valid
15	0,520	0,05	Tidak Valid
16	0,577	0,05	Tidak Valid
17	0,016	0,05	Valid
18	0,009	0,05	Valid
19	0,007	0,05	Valid
20	0,004	0,05	Valid
21	0,016	0,05	Valid
22	0,182	0,05	Tidak Valid
23	0,184	0,05	Tidak Valid
24	0,814	0,05	Tidak Valid
25	-0,005	0,05	Tidak Valid
26	0,180	0,05	Tidak Valid
27	0,042	0,05	Valid
28	0,004	0,05	Valid
29	0,849	0,05	Tidak Valid
30	0,588	0,05	Tidak Valid

No item	Nilai <i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Kesimpulan
1	0,451	0,349	Valid
2	0,455	0,349	Valid
3	0,452	0,349	Valid
4	0,581	0,349	Valid
5	0,074	0,349	Tidak Valid
6	0,352	0,349	Valid
7	0,399	0,349	Valid
8	0,241	0,349	Tidak Valid
9	0,489	0,349	Valid
10	0,698	0,349	Valid
11	0,426	0,349	Valid
12	0,495	0,349	Valid
13	0,476	0,349	Valid
14	0,492	0,349	Valid
15	0,118	0,349	Tidak Valid
16	0,102	0,349	Tidak Valid
17	0,421	0,349	Valid
18	0,452	0,349	Valid
19	0,468	0,349	Valid
20	0,499	0,349	Valid
21	0,424	0,349	Valid
22	-0,242	0,349	Tidak Valid
23	-0,241	0,349	Tidak Valid
24	0,043	0,349	Tidak Valid
25	-0,479	0,349	Tidak Valid
26	-0,243	0,349	Tidak Valid
27	0,361	0,349	Valid
28	0,495	0,349	Valid
29	-0,035	0,349	Tidak Valid
30	0,099	0,349	Tidak Valid

Cara menentukan kesimpulan apakah data tersebut valid atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.

Cara lain adalah dengan membandingkan *r* hitung (nilai pearson correlation) dengan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung $> r$ tabel maka item valid, sedangkan jika nilai *r* hitung $< r$ tabel maka item tidak valid.

Lampiran 10. Data Hasil Uji reliabilitas
VARIABEL PRESTASI BELAJAR K3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta presentasinya. Dapat diketahui bahwa data atau *case* yang valid jumlahnya 32 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,834	19

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Diketahui nilai Cronbach Alpha 0,838 dan dikategorikan Baik. Sedangkan jumlah item (N) adalah 19 item soal.

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta presentasinya. Dapat diketahui bahwa data atau *case* yang valid jumlahnya 32 dengan presentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

Lampiran 10. Data Hasil Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,815	20

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Diketahui nilai Cronbach Alpha 0,815 dan dikategorikan Baik. Sedangkan jumlah item (N) adalah 20 item soal.

VARIABEL MINAT BELAJAR

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	32	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Output ini menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dapat diketahui bahwa data atau *case* yang valid jumlahnya 32 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*exclude*).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,819	20

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Diketahui nilai Cronbach Alpha 0,819 dan dikategorikan Baik. Sedangkan jumlah item (N) adalah 20 item soal.

Lampiran 11. Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		MOTIVASI	MINAT	PRESTASI
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,91	53,06	14,03
	Std. Deviation	7,403	7,453	4,060
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,110	,186
	Positive	,080	,068	,111
	Negative	-,085	-,110	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		,480	,621	1,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,975	,836	,218

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Cara menentukan normalitas dari data tersebut dilakukan dengan cara membaca nilai signifikasinya (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Jika signifikasinya kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 12. Hasil uji lineritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	Between Groups	(Combined)	321,802	16	20,113	1,595	,186
		Linearity	63,683	1	63,683	5,050	,040
		Deviation from Linearity	258,119	15	17,208	1,365	,277
	Within Groups		189,167	15	12,611		
	Total		510,969	31			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	386,802	22	17,582	1,274	,367
		Linearity	32,056	1	32,056	2,323	,162
		Deviation from Linearity	354,747	21	16,893	1,224	,393
	Within Groups		124,167	9	13,796		
	Total		510,969	31			

Lampiran 13. Hasil uji multikolinearitas.

Correlations			
		Motivasi	Minat
Motivasi	Pearson Correlation	1	,047
	Sig. (2-tailed)		,796
	N	32	32
Minat	Pearson Correlation	,047	1
	Sig. (2-tailed)	,796	
	N	32	32

Lampiran 14. Data Hasil analisis frekuensi

Statistics				
		MOTIVASI	MINAT	PRESTASI
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		47,9063	53,0625	14,0313
Std. Error of Mean		1,30859	1,31748	,71770
Median		48,0000	52,5000	15,5000
Mode		52,00	51,00	16,00
Std. Deviation		7,40253	7,45281	4,05991
Variance		54,797	55,544	16,483
Skewness		-,095	-,223	-,977
Std. Error of Skewness		,414	,414	,414
Kurtosis		-,473	-,567	,604
Std. Error of Kurtosis		,809	,809	,809
Range		27,00	28,00	16,00
Minimum		34,00	38,00	3,00
Maximum		61,00	66,00	19,00
Sum		1533,00	1698,00	449,00

MOTIVASI					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	34,00	2	6,3	6,3	6,3
	37,00	2	6,3	6,3	12,5
	38,00	1	3,1	3,1	15,6
	41,00	1	3,1	3,1	18,8
	43,00	3	9,4	9,4	28,1
	44,00	2	6,3	6,3	34,4
	46,00	2	6,3	6,3	40,6
	47,00	1	3,1	3,1	43,8
	48,00	3	9,4	9,4	53,1
	49,00	2	6,3	6,3	59,4
	51,00	1	3,1	3,1	62,5
	52,00	4	12,5	12,5	75,0
	53,00	2	6,3	6,3	81,3
	54,00	2	6,3	6,3	87,5
	59,00	1	3,1	3,1	90,6
	60,00	1	3,1	3,1	93,8
	61,00	2	6,3	6,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 14. Data Hasil analisis frekuensi

		MINAT			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	38,00	1	3,1	3,1	3,1
	39,00	1	3,1	3,1	6,3
	42,00	1	3,1	3,1	9,4
	43,00	2	6,3	6,3	15,6
	45,00	1	3,1	3,1	18,8
	46,00	1	3,1	3,1	21,9
	49,00	1	3,1	3,1	25,0
	50,00	1	3,1	3,1	28,1
	51,00	4	12,5	12,5	40,6
	52,00	3	9,4	9,4	50,0
	53,00	2	6,3	6,3	56,3
	54,00	1	3,1	3,1	59,4
	55,00	1	3,1	3,1	62,5
	56,00	1	3,1	3,1	65,6
	57,00	1	3,1	3,1	68,8
	58,00	2	6,3	6,3	75,0
	59,00	1	3,1	3,1	78,1
	60,00	1	3,1	3,1	81,3
	61,00	1	3,1	3,1	84,4
	62,00	1	3,1	3,1	87,5
	63,00	2	6,3	6,3	93,8
	65,00	1	3,1	3,1	96,9
	66,00	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

		PRESTASI			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	3,00	1	3,1	3,1	3,1
	5,00	1	3,1	3,1	6,3
	9,00	3	9,4	9,4	15,6
	10,00	2	6,3	6,3	21,9
	11,00	1	3,1	3,1	25,0
	12,00	1	3,1	3,1	28,1
	13,00	3	9,4	9,4	37,5
	14,00	3	9,4	9,4	46,9
	15,00	1	3,1	3,1	50,0
	16,00	6	18,8	18,8	68,8
	17,00	5	15,6	15,6	84,4
	18,00	1	3,1	3,1	87,5
	19,00	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 15. Data Hasil Uji Regresi sederhana X_1 -Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,125	,095	3,86129

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,307	4,540		5,134	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,194	,094	,353	2,067	,047

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 16. Data Hasil Uji Regresi sederhana X_2 -Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINAT BELAJAR	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,250 ^a	,063	,031	3,99547

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,791	5,158		1,317	,198
	MINAT BELAJAR	,136	,096	,250	1,417	,167

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 17. Foto Dokumentasi



Lampiran 17. Foto Dokumentasi



Lampiran 18. Silabus Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman prinsip-prinsip dasar Keselamatan & Kesehatan Kerja tentang pengidentifikasian, penilaian dan pengendalian bahaya didemonstrasikan. - Pemahaman tentang perundang-undangan tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja sebagaimana diterapkan di tempat kerja didemonstrasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Undang-undang tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Mendiskusikan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Merangkum undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tes unjuk kerja - Observasi - Wawancara 	19	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Manual book - Buku sumber lainnya - Alat Keselamatan kerja
2. Melaksanakan prosedur (K3)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara teratur di wilayah yang menjadi tanggung-jawabnya dilaksanakan sesuai dengan standar yang tepat. - Dengan berdasarkan pemeriksaan keselamatan atau bagaimana dipersyaratkan, merumuskan rekomendasi dan mengidentifikasi-bahaya untuk ditanggulangi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja. - Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang pemeriksaan keselamatan dan kesehatan kerja - Mengidentifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja - Menjelaskan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tes unjuk kerja - Observasi - Wawancara 	19	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Manual book - Buku sumber lainnya - Alat Keselamatan kerja

(Silabus Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK N 1 Sedayu Tahun Ajar 2012/2013)

Lampiran 19. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2010:373)

Lampiran 20. F Tabel pada level signifikasi 0,05

F Table Statistics
(Level Of Significance 0.05)

df2	df 1					df2	Df 1				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310

(Duwi Priyatno, 2012:130-131)

Lampiran 20. F Tabel pada level signifikasi 0,05

df 1						Df 1					
df2	1	2	3	4	5	df2	1	2	3	4	5
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	101	3.935	3.086	2.695	2.462	2.304
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	102	3.934	3.085	2.694	2.461	2.303
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	103	3.933	3.085	2.693	2.460	2.303
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	104	3.932	3.084	2.692	2.459	2.302
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	106	3.931	3.082	2.690	2.457	2.300
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	107	3.930	3.081	2.689	2.457	2.299
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	108	3.929	3.080	2.689	2.456	2.298
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	109	3.928	3.080	2.688	2.455	2.298
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	111	3.927	3.078	2.686	2.453	2.296
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	112	3.926	3.077	2.686	2.453	2.295
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	113	3.925	3.077	2.685	2.452	2.295
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	114	3.924	3.076	2.684	2.451	2.294
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	115	3.924	3.075	2.683	2.451	2.293
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	116	3.923	3.074	2.683	2.450	2.293
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	117	3.922	3.074	2.682	2.449	2.292
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	118	3.921	3.073	2.681	2.449	2.291
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	119	3.921	3.072	2.681	2.448	2.290
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290

(Duwi Priyatno, 2012:130-131)

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

(Sugiyono, 2010:376)

Lampiran 22. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



Kartu bimbingan Skripsi

Judul Skripsi :

Nama Mahasiswa : Aditya Nugroho

NIM : 09503244013

Dosen pembimbing : H.Putut Hargiyarto, M.Pd.

Bimbingan ke	Hari / Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan dosen pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
1	25-10-12	Konsultasi proposal		
2	7-11-12	Bab I	-Pambeatkan kalimat memenuhi SPK - Kata sambung tidak boleh sbg awal kalimat	
3	14-11-12	Bab I	-Satu aenia memiliki 3 kalimat utama, penegas dan penegas	
4	21-11-12	Bab I	-nomor paragraf ikuti pedoman baku	
5	5-12-12	Bab I	REVISI TATA TULIS	
6	12-12-12	Bab II	Penulisan kutipan harus jelas penulisnya	
7	9-01-13	Bab II	REVISI TATA TULIS	
8	15-01-13	Bab II	PENAMBAHAN KAJIAN TEORI	
9	21-01-13	Bab II		

Mengetahui

Kajur/Kaprodi

Dr. Wagiran

NIP. 19750627 200112 1001

Lampiran 22. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



Kartu bimbingan Skripsi

Judul Skripsi :

Nama Mahasiswa : Aditya Nugroho

NIM : 09503244013

Dosen pembimbing : H.Putut Hargiyarto, M.Pd.

Bimbingan ke	Hari / Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan dosen pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
10	31-1-2013	konsultasi perubahan Judul Skripsi		
11	4-2-2013	bab II dan III	Revisi sumber kurang dan perbaiki angket kuesioner	
12	7-2-2013		Revisi lagi teori & literatur pendukung, angket	
13	15/2/2013	Bab IV	Revisi angket untuk peneliti	
14	10/3/2013	Bab IV	Diambil data lagi untuk prestasi belajar ke soal praktik dan	
15	2/4/2013	- "	ditambah lagi uji statistik agar lebih benar	
16	5/4/2013	- " & V	Revisi di bagian bab & bagian lain	
17	8/4/2013	Bab V, & VI	Revisi di bagian teori diagram	
18	12/4/2013	Selesai	Revisi lagi tapi tulis sesuai cara	

Mengetahui

Kajur/Kaprodi

Dr. Wagiran

NIP. 19750627 200112 1001

Lampiran 22. Kartu bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN



Kartu bimbingan Skripsi

Judul Skripsi :

Nama Mahasiswa : Aditya Nugroho

NIM : 09503244013

Dosen pembimbing : H.Putut Hargiyarto, M.Pd.

Bimbingan ke	Hari / Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan dosen pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
19	Selasa 16/4/2013	Semua	OK, persiapan ujian di bab, presentasi	

Mengetahui

Kajur/Kaprodi

Dr. Wagiran

NIP. 19750627 200112 1001

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



Nama : FAHMADI

No Presensi : 16

Tanggal : 26-03-2013

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c, d atau e pada soal berikut!

1. K3 merupakan kependekan dari...

- ☒ a. Keselamatan, Kesehatan Kerja
- ☐ b. Keselamatan, keamanan kerja
- ☐ c. Kemanan, Kesehatan, Kinerja

- ☐ d. Keselamatan, Kecelakaan kerja
- ☐ e. Keamanan kecelakaan kerja

2. Menjamin keadaan, keutuhan & kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah Manusia serta Hasil Karya & Budayanya, tertuju pada Kesejahteraan Masyarakat pada umumnya & manusia pada khususnya merupakan pengertian dari...

- ☐ a. Kecelakaan Kerja
- ☐ b. Keselamatan Kerja
- ☒ c. Kesehatan Kerja

- ☐ d. Budaya kerja
- ☐ e. Keamanan kerja

3. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melaksanakan pekerjaan, merupakan salah satu dari tujuan ...

- ☐ a. Budaya Kerja
- ☐ b. Sikap Kerja
- ☐ c. Disiplin Kerja

- ☒ d. Keselamatan Kerja
- ☐ e. Kesehatan kerja

4. Suatu peristiwa yang tidak terduga dan tidak diharapkan, merupakan pengertian dari ...

- ☐ a. Kecelakaan
- ☐ b. Peristiwa
- ☐ c. Keteledoran

- ☐ d. Kecelakaan
- ☒ e. Kecelakaan Kerja

5. Kecelakaan Kerja adalah...

- ☐ a. Kecelakaan Ketika Berangkat Kerja
- ☐ b. Kecelakaan akibat suatu pekerjaan
- ☒ c. Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja

- ☐ d. Kecelakaan di tempat kerja
- ☐ e. Kecelakaan Karena Bekerja

6. Pak Rudi berangkat ke Pabrik tempat di bekerja dengan menggunakan sepeda motor, di tengah jalan dia mengalami kecelakaan. Manakah pernyataan yang benar...

- ☐ a. Pak Rudi mengalami kecelakaan kerja
- ☒ b. Kecelakaan Pak Rudi tidak termasuk kecelakaan kerja
- ☐ c. Pak Rudi Berhak mendapatkan Jamsostek
- ☐ d. Kecelakaan Pak Rudi akibat kerja
- ☐ e. Kecelakaan terjadi akibat kelalaian ditempat kerja

7. Dibawah ini yang merupakan manfaat dari K3 Kecuali...

- ☒ a. Mencegah terjadinya kecelakaan
- ☐ b. Mencegah timbulnya penyakit akibat pekerjaan
- ☐ c. Mencegah/mengurangi kematian

- ☐ d. Mencegah/mengurangi cacat tetap
- ☐ e. Menurunkan produktivitas kerja

8. Keselamatan kerja diatur dalam undang-undang ...

- ☐ a. Undang-undang No. 1 tahun 1971 tentang Keselamatan Kerja
- ☐ b. Undang-undang No. 1 tahun 1972 tentang Keselamatan Kerja
- ☒ c. Undang-undang No. 2 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- ☒ d. Undang-undang No. 3 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- ☐ e. Undang-undang No. 1 tahun 1973 tentang Keselamatan Kerja

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



9. Dibawah ini yang merupakan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja adalah ...

- a. Faktor manusia & Lingkungan
- ☒ b. Faktor Disiplin & pemakaian Alat pengaman
- c. Faktor Alat pengaman yang ada
- d. Faktor penempatan alat
- e. Faktor ketatarumahtangan

10. Penempatan mesin yg salah, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja akibat faktor...

- ☒ a. Manusia
- b. Perusahaan
- c. Alat
- d. Lingkungan
- e. Disiplin kerja

11. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor manusia adalah...

- a. Perkakas, alat-alat & bahan yang dipakai rusak
- ☒ b. Pengaman mesin tidak baik
- c. Penempatan mesin yg salah
- d. Keadaan lingkungan Yang tidak diinginkan
- e. Kurang terlatih

12. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor lingkungan adalah...

- a. Lengah
- b. Tergesa-gesa
- ☒ c. Ketata rumah tanggaan yang tidak baik
- d. Kebingungan
- e. bercanda

13. Kerugian akibat kecelakaan kerja dibagi menjadi dua yaitu...

- ☒ a. Biaya Langsung dan tidak langsung
- b. Biaya Pemeliharaan alat & Mesin
- c. Biaya Kecelakaan & Biaya Perawatan
- d. Biaya Terhentinya produksi & biaya rumah sakit
- e. Biaya kompensasi cacat & biaya angkutan

14. Pernyataan dibawah ini yang merupakan kerugian akibat kecelakaan kerja, secara langsung adalah ...

- a. Biaya hilang oleh produksi yang terhenti
- b. Biaya atas waktu yg hilang karena tenaga kerja yang lain berhenti bekerja
- c. Biaya waktu yang hilang oleh karena harus melatih tenaga kerja yang baru
- d. Biaya atas kerusakan mesin, alat & bahan
- ☒ e. Biaya perawatan dan rumah sakit

15. Dibawah ini manakah yang termasuk kerugian biaya tidak langsung dari kecelakaan kerja ?

- a. Biaya perawatan & pengobatan
- b. Biaya rumah sakit
- ☒ c. Biaya atas kerusakan mesin, alat & bahan
- d. Biaya angkutan
- e. Biaya kompensasi cacat

16. Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Pernyataan ini merupakan kerugian kecelakaan kerja dilihat dari faktor...

- a. Biaya langsung
- ☒ b. Biaya tidak langsung
- c. Biaya Kerja
- d. Perusahaan
- e. Manusia

17. Tanda disamping adalah tanda gambar untuk menjelaskan ...

- ☒ a. Bahan Mudah terbakar
- b. Tempat pembakaran
- c. Ruang Pembakaran
- d. Dilarang menyalakan api
- e. Ada nyala api



Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



18. Gambar disamping merupakan alat ...

- ☒ a. Pelindung Telinga
- b. Pelindung Tangan
- c. Pelindung Mata

- d. Pelindung Kaki
- e. Pelindung kepala



19. Dibawah ini yang **TIDAK** termasuk alat keselamatan kerja adalah ...



20. Dibawah ini yang **TIDAK** harus ada dalam P3K adalah ...

- a. Pembalut perekat
- b. Kain kassa steril
- c. Kapas

- d. Yodium Tintur
- ☒ e. Infus

21. Yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemadaman api adalah sebagai berikut, **kecuali**...

- a. Arah angin
- b. Jenis bahan yang terbakar
- ☒ c. Harga alat pemadam api

- d. Volume bahan yang terbakar
- e. Situasi dari lingkungan

22. Suatu proses manajemen dengan maksud meminimalkan resiko atau bahkan untuk menghindarinya sama sekali, pernyataan ini pengertian dari ...

- a. Manajemen Resiko
- b. Penanggulangan
- ☒ c. Pencegahan Bahaya

- d. Manajemen Keselamatan
- e. Pencegahan Resiko

23. Dibawah ini yang **TIDAK** merupakan jenis-jenis Alat pemadam Api Ringan (APAR) adalah ...

- ☒ a. Bahan padat, dry powder, dry chemical multi purpose
- b. Bahan cair, air bertekanan, cairan mudah menguap
- c. Busa (foam), busa kimia dan busa mekanik

- d. Gas CO2.
- e. Air

24. Apa yang harus dilakukan pekerja, jika melihat rekannya mengalami kecelakaan kerja...

- a. Melihat kejadian
- b. Segera meninggalkan lokasi
- c. Segera menghentikan pekerjaan

- d. Segera menghentikan mesin
- ☒ e. Melakukan pertolongan dan lapor kepada atasan.

25. Jenis Limbah dibagi menjadi 4 jenis, yaitu ...

- a. Limbah : Padat, Cair, Gas, Energi
- ☒ b. Limbah : Padat, Gas, Cair, Berbahaya
- c. Limbah : Padat, Cair, Gas, Udara

- d. Limbah : Padat, Kaca, Asap, Suara
- e. Limbah ; Padat, Cair, Gas, Industri

26. Limbah Rumah Tangga yang tergolong limbah Berbahaya dan beracun adalah ...

- ☒ a. Baterai, Merkuri
- b. Baterai, kertas
- c. Merkuri, air sabun
- d. Air sabun, air accu bekas
- e. Baterai, air accu, kertas

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



27. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran air adalah ...

- ☒ a. Memanfaatkan sungai sebagai MCK dan tempat pembuangan sampah
- b. Menjaga kesehatan bagi masyarakat
- c. Memisahkan sampah organik dan non organik
- d. Mengubur barang-barang yang dapat menampung air.
- e. Menggunakan bahan-bahan yang mudah di daur ulang

28. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran udara adalah ...

- a. Membuang sampah ke sungai
- ☒ b. Penggunaan kendaraan yang tidak lolos uji emisi asap
- c. Adanya tes uji emisi asap kendaraan
- d. Baterai bekas yang dibuang sebarang tempat
- e. Pembuangan Air accu bekas yang tidak terkendali

29. Dampak Polusi lingkungan dan manusia, kecuali ...

- ☒ a. Gangguan Kesehatan
- b. Hujan Asam
- c. Pemanasan Global
- d. Penipisan Ozon di lapisan Stratosfer
- e. Terjadinya Banjir

30. Salah satu Tumbuhan yang dapat menyerap bahan pencemar di dalam air adalah ...

- a. Teratai
- ☒ b. Enceng gondok
- ☒ c. Bakau
- d. Tembakau
- e. Rumpun laut

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



Nama : Xuyun Prasetyo
No Presensi : 32
Tanggal : 06 Maret 2013

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c, d atau e pada soal berikut!

1. K3 merupakan kependekan dari...

- ☒ a. Keselamatan, Kesehatan Kerja
- b. Keselamatan, keamanan kerja
- c. Kemanan, Kesehatan, Kinerja
- d. Keselamatan, Kecelakaan kerja
- e. Keamanan kecelakaan kerja

2. Menjamin keadaan, keutuhan & kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah Manusia serta Hasil Karya & Budayanya, tertuju pada Kesejahteraan Masyarakat pada umumnya & manusia pada khususnya merupakan pengertian dari...

- a. Kecelakaan Kerja
- b. Keselamatan Kerja
- ☒ c. Kesehatan Kerja
- d. Budaya kerja
- e. Keamanan kerja

3. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melaksanakan pekerjaan, merupakan salah satu dari tujuan ...

- a. Budaya Kerja
- b. Sikap Kerja
- c. Disiplin Kerja
- ☒ d. Keselamatan Kerja
- e. Kesehatan kerja

4. Suatu peristiwa yang tidak terduga dan tidak diharapkan, merupakan pengertian dari ...

- a. Kecelakaan
- b. Peristiwa
- c. Keteledoran
- d. Kecerobohan
- ☒ e. Kecelakaan Kerja

5. Kecelakaan Kerja adalah...

- a. Kecelakaan Ketika Berangkat Kerja
- ☒ b. Kecelakaan akibat suatu pekerjaan
- c. Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja
- d. Kecelakaan di tempat kerja
- e. Kecelakaan Karena Bekerja

6. Pak Rudi berangkat ke Pabrik tempat di bekerja dengan menggunakan sepeda motor, di tengah jalan dia mengalami kecelakaan. Manakah pernyataan yang benar...

- a. Pak Rudi mengalami kecelakaan kerja
- ☒ b. Kecelakaan Pak Rudi tidak termasuk kecelakaan kerja
- c. Pak Rudi Berhak mendapatkan Jamsostek
- d. Kecelakaan Pak Rudi akibat kerja
- e. Kecelakaan terjadi akibat kelalaian ditempat kerja

7. Dibawah ini yang merupakan manfaat dari K3 Kecuali...

- a. Mencegah terjadinya kecelakaan
- b. Mencegah timbulnya penyakit akibat pekerjaan
- c. Mencegah/mengurangi kematian
- d. Mencegah/mengurangi cacat tetap
- ☒ e. Menurunkan produktifitas kerja

8. Keselamatan kerja diatur dalam undang-undang ...

- a. Undang-undang No. 1 tahun 1971 tentang Keselamatan Kerja
- b. Undang-undang No. 1 tahun 1972 tentang Keselamatan Kerja
- ☒ c. Undang-undang No. 2 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- d. Undang-undang No. 3 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- e. Undang-undang No. 1 tahun 1973 tentang Keselamatan Kerja

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



9. Dibawah ini yang merupakan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja adalah ...
- ☒ a. Faktor manusia & Lingkungan
 - b. Faktor Disiplin & pemakaian Alat pengaman
 - c. Faktor Alat pengaman yang ada
 - d. Faktor penempatan alat
 - e. Faktor ketatarumahtanggan
10. Penempatan mesin yg salah, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja akibat faktor...
- a. Manusia
 - b. Perusahaan
 - c. Alat
 - ☒ d. Lingkungan
 - e. Disiplin kerja
11. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor manusia adalah...
- a. Perkakas, alat-alat & bahan yang dipakai rusak
 - b. Pengaman mesin tidak baik
 - c. Penempatan mesin yg salah
 - d. Keadaan lingkungan Yang tidak diinginkan
 - ☒ e. Kurang terlatih
12. Pernyataan dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor lingkungan adalah...
- a. Lengah
 - b. Tergesa-gesa
 - ☒ c. Ketata rumah tanggaan yang tidak baik
 - d. Kebingungan
 - e. bercanda
13. Kerugian akibat kecelakaan kerja dibagi menjadi dua yaitu...
- ☒ a. Biaya Langsung dan tidak langsung
 - b. Biaya Pemeliharaan alat & Mesin
 - c. Biaya Kecelakaan & Biaya Perawatan
 - d. Biaya Terhentinya produksi & biaya rumah sakit
 - e. Biaya kompensasi cacat & biaya angkutan
14. Pernyataan dibawah ini yang merupakan kerugian akibat kecelakaan kerja, secara langsung adalah ...
- a. Biaya hilang oleh produksi yang terhenti
 - b. Biaya atas waktu yg hilang karena tenaga kerja yang lain berhenti bekerja
 - c. Biaya waktu yang hilang oleh karena harus melatih tenaga kerja yang baru
 - d. Biaya atas kerusakan mesin, alat & bahan
 - ☒ e. Biaya perawatan dan rumah sakit
15. Dibawah ini manakah yang termasuk kerugian biaya tidak langsung dari kecelakaan kerja ?
- a. Biaya perawatan & pengobatan
 - b. Biaya rumah sakit
 - ☒ c. Biaya atas kerusakan mesin, alat & bahan
 - d. Biaya angkutan
 - e. Biaya kompensasi cacat
16. Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Pernyataan ini merupakan kerugian kecelakaan kerja dilihat dari faktor...
- a. Biaya langsung
 - ☒ b. Biaya tidak langsung
 - c. Biaya Kerja
 - d. Perusahaan
 - e. Manusia
17. Tanda disamping adalah tanda gambar untuk menjelaskan ...
- ☒ a. Bahan Mudah terbakar
 - b. Tempat pembakaran
 - c. Ruang Pembakaran
 - d. Dilarang menyalakan api
 - e. Ada nyala api



Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)








18. Gambar disamping merupakan alat ...

- ☒ a. Pelindung Telinga
- b. Pelindung Tangan
- c. Pelindung Mata
- d. Pelindung Kaki
- e. Pelindung kepala



19. Dibawah ini yang **TIDAK** termasuk alat keselamatan kerja adalah ...

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 

20. Dibawah ini yang **TIDAK** harus ada dalam P3K adalah ...

- a. Pembalut perekat
- b. Kain kassa steril
- c. Kapas
- d. Yodium Tintur
- ☒ e. Infus

21. Yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemadaman api adalah sebagai berikut, **kecuali**...

- a. Arah angin
- b. Jenis bahan yang terbakar
- ☒ c. Harga alat pemadam api
- d. Volume bahan yang terbakar
- e. Situasi dari lingkungan

22. Suatu proses manajemen dengan maksud meminimalkan resiko atau bahkan untuk menghindarinya sama sekali, pernyataan ini pengertian dari ...

- a. Manajemen Resiko
- ☒ b. Penanggulangan
- c. Pencegahan Bahaya
- d. Manajemen Keselamatan
- e. Pencegahan Resiko

23. Dibawah ini yang **TIDAK** merupakan jenis-jenis Alat pemadam Api Ringan (APAR) adalah ...

- ☒ a. Bahan padat, dry powder, dry chemical multi purpose
- b. Bahan cair, air bertekanan, cairan mudah menguap
- c. Busa (foam), busa kimia dan busa mekanik
- d. Gas CO₂.
- e. Air

24. Apa yang harus dilakukan pekerja, jika melihat rekannya mengalami kecelakaan kerja...

- a. Melihat kejadian
- b. Segera meninggalkan lokasi
- c. Segera menghentikan pekerjaan
- d. Segera menghentikan mesin
- ☒ e. Melakukan pertolongan dan lapor kepada atasan.

25. Jenis Limbah dibagi menjadi 4 jenis, yaitu ...

- a. Limbah : Padat, Cair, Gas, Energi
- ☒ b. Limbah : Padat, Gas, Cair, Berbahaya
- c. Limbah : Padat, Cair, Gas, Udara
- d. Limbah : Padat, Kaca, Asap, Suara
- e. Limbah ; Padat, Cair, Gas, Industri

26. Limbah Rumah Tangga yang tergolong limbah Berbahaya dan beracun adalah ...

- ☒ a. Baterai, Merkuri
- b. Baterai, kertas
- c. Merkuri, air sabun
- d. Air sabun, air accu bekas
- e. Baterai, air accu, kertas

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



27. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran air adalah ...

- ☒ a. Memanfaatkan sungai sebagai MCK dan tempat pembuangan sampah
- b. Menjaga kesehatan bagi masyarakat
- c. Memisahkan sampah organik dan non organik
- d. Mengubur barang-barang yang dapat menampung air.
- e. Menggunakan bahan-bahan yang mudah di daur ulang

28. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran udara adalah ...

- a. Membuang sampah ke sungai
- ☒ b. Penggunaan kendaraan yang tidak lolos uji emisi asap
- c. Adanya tes uji emisi asap kendaraan
- d. Baterai bekas yang dibuang sebarang tempat
- e. Pembuangan Air accu bekas yang tidak terkendali

29. Dampak Polusi lingkungan dan manusia, kecuali ...

- ☒ a. Gangguan Kesehatan
- b. Hujan Asam
- c. Pemanasan Global
- d. Penipisan Ozon di lapisan Stratosfer
- e. Terjadinya Banjir

30. Salah satu Tumbuhan yang dapat menyerap bahan pencemar di dalam air adalah ...

- a. Teratai
- b. Enceng gondok
- ☒ c. Bakau
- d. Tembakau
- e. Rumput laut

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

Nama : Agustinus Raka widarmawan
Kelas : X.T.Pm
Hari/tanggal : Senin, 26 Feb. 2013

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
- Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI KAMU.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali anda mendapat pujian dari guru bila anda mendapatkan nilai baik dalam ulangan/ujian K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.✓.) Tiga kali atau lebih
2	Apakah guru sering menunjukkan hasil ulangan kepada anda sebagai pemacu motivasi untuk mendapat nilai yang lebih baik lagi.	(.....) Tidak pernah (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
3	Pernahkah dalam pembelajaran K3 penyampaian materinya menggunakan metode teka-teki.	(.✓.) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
4	Berapa kali anda mendapatkan tugas K3 yang belum pernah diajarkan kepada anda.	(.✓.) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
5	Apakah setiap kali ulangan anda selalu di janjikan hadiah oleh guru bila anda mendapatkan nilai yang paling baik di kelas.	(.....) Tidak pernah (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
6	Apakah orang tua anda menjanjikan hadiah bila mendapatkan nilai ulangan yang baik	(.....) Tidak pernah (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

7	Ketika penyampaian materi tentang alat pelindung diri guru selalu memberikan contoh penggunaan helm ketika berkendara supaya anda mudah memahaminya.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Menggunakan contoh lain <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Selalu
8	Seberapa sering guru menggunakan istilah-istilah yang unik dalam pembelajaran K3 supaya lebih dikenang siswa.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
9	Saat anda mengalami kesulitan pada pembelajaran K3 apakah guru anda selalu membantu anda supaya anda dapat memahami pelajaran tersebut.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering membantu <input type="radio"/> Sangat sering membantu
10	Pernahkah digunakan simulasi atau permainan dalam proses pembelajaran K3.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
11	Pernahkah anda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemahiran anda dalam penggunaan dan pemakaian alat-alat K3.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
12	Berapa kali anda di tegur oleh guru apabila anda tidak mengerjakan tugas K3.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
13	Pernahkan anda membantu teman anda yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran K3.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)


14	Berapa kali anda di tegur oleh guru ketika anda terlambat masuk ke kelas.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
15	Ketika anda mendapat nilai jelek, apakah anda tetap semangat dalam belajar.	<input type="radio"/> Tidak belajar <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang belajar <input type="radio"/> Belajar <input type="radio"/> Semakin termotivasi belajar
16	Meskipun banyak kegiatan, apakah anda selalu belajar setiap malam.	<input type="radio"/> Tidak belajar <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang belajar <input type="radio"/> Belajar walau sebentar <input type="radio"/> Tetap belajar seperti biasa
17	Berapa kali anda selalu mengumpulkan tugas-tugas K3 tepat pada waktunya.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
18	Apakah anda selalu termotivasi belajar ketika diperlihatkan nilai ulangan harian anda agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang termotivasi <input type="radio"/> Termotivasi <input type="radio"/> Semakin termotivasi
19	Dalam belajar K3, apakah anda suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.	<input checked="" type="radio"/> Tidak suka <input type="radio"/> Kadang-kadang suka <input type="radio"/> Suka <input type="radio"/> Sangat suka
20	Apakah anda sering mendapat penjelasan tentang tujuan pembelajaran K3 setiap kali proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

21	Apakah anda selalu mendapatkan penjelasan bagian-bagian materi mana saja yang penting ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
22	Ketika anda mendapat nilai baik dalam ulangan K3 apakah anda tetap bersemangat dalam belajar.	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Semangat <input type="radio"/> Semakin bersemangat belajar
23	Apakah menurut anda sistem penilaian pelajaran K3 sudah baik dan adil bagi semua siswa.	<input type="radio"/> Tidak adil <input checked="" type="radio"/> Kurang adil <input type="radio"/> Adil <input type="radio"/> Sangat adil
24	Berapa kali anda diberi tugas individu pada pembelajaran K3.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
25	Bagaimanakan sikap dan perilaku guru K3 selama proses pembelajaran K3 berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak baik <input type="radio"/> Kurang baik <input checked="" type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Sangat baik

Tanda Tangan responden


 (AG. SAKA)

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

Nama : Ahmad Safu
Kelas : X T P m
Hari/tanggal : Selasa, 26 02 2013

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
- Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI KAMU.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa kali anda mendapat pujian dari guru bila anda mendapatkan nilai baik dalam ulangan/ujian K3.	(.....) Tidak pernah (.....) <input checked="" type="checkbox"/> Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
2	Apakah guru sering menunjukkan hasil ulangan kepada anda sebagai pemacu motivasi untuk mendapat nilai yang lebih baik lagi.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) <input checked="" type="checkbox"/> Sering (.....) Sangat sering
3	Pernahkah dalam pembelajaran K3 penyampaian materinya menggunakan metode teka-teki.	(.....) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
4	Berapa kali anda mendapatkan tugas K3 yang belum pernah diajarkan kepada anda.	(.....) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
5	Apakah setiap kali ulangan anda selalu di janjikan hadiah oleh guru bila anda mendapatkan nilai yang paling baik di kelas.	(.....) Tidak pernah (.....) <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
6	Apakah orang tua anda menjanjikan hadiah bila mendapatkan nilai ulangan yang baik	(.....) <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

7	Ketika penyampaian materi tentang alat pelindung diri guru selalu memberikan contoh penggunaan helm ketika berkendara supaya anda mudah memahaminya.	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> Menggunakan contoh lain <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Selalu
8	Seberapa sering guru menggunakan istilah-istilah yang unik dalam pembelajaran K3 supaya lebih dikenang siswa.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Sangat sering
9	Saat anda mengalami kesulitan pada pembelajaran K3 apakah guru anda selalu membantu anda supaya anda dapat memahami pelajaran tersebut.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input checked="" type="checkbox"/> Sering membantu <input type="checkbox"/> Sangat sering membantu
10	Pernahkan digunakan simulasi atau permainan dalam proses pembelajaran K3.	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Sangat sering
11	Pernahkan anda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemahiran anda dalam penggunaan dan pemakaian alat-alat K3.	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Sangat sering
12	Berapa kali anda di tegur oleh guru apabila anda tidak mengerjakan tugas K3.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input checked="" type="checkbox"/> Sekali <input type="checkbox"/> Dua kali <input type="checkbox"/> Tiga kali atau lebih
13	Pernahkan anda membantu teman anda yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran K3.	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

14	Berapa kali anda di tegur oleh guru ketika anda terlambat masuk ke kelas.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
15	Ketika anda mendapat nilai jelek, apakah anda tetap semangat dalam belajar.	<input type="radio"/> Tidak belajar <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang belajar <input type="radio"/> Belajar <input type="radio"/> Semakin termotivasi belajar
16	Meskipun banyak kegiatan, apakah anda selalu belajar setiap malam.	<input checked="" type="radio"/> Tidak belajar <input type="radio"/> Kadang-kadang belajar <input type="radio"/> Belajar walau sebentar <input type="radio"/> Tetap belajar seperti biasa
17	Berapa kali anda selalu mengumpulkan tugas-tugas K3 tepat pada waktunya.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
18	Apakah anda selalu termotivasi belajar ketika diperlihatkan nilai ulangan harian anda agar mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang termotivasi <input type="radio"/> Termotivasi <input type="radio"/> Semakin termotivasi
19	Dalam belajar K3, apakah anda suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.	<input checked="" type="radio"/> Tidak suka <input type="radio"/> Kadang-kadang suka <input type="radio"/> Suka <input type="radio"/> Sangat suka
20	Apakah anda sering mendapat penjelasan tentang tujuan pembelajaran K3 setiap kali proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input checked="" type="radio"/> Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

21	Apakah anda selalu mendapatkan penjelasan bagian-bagian materi mana saja yang penting ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input checked="" type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
22	Ketika anda mendapat nilai baik dalam ulangan K3 apakah anda tetap bersemangat dalam belajar.	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Semangat <input type="radio"/> Semakin bersemangat belajar
23	Apakah menurut anda sistem penilaian pelajaran K3 sudah baik dan adil bagi semua siswa.	<input type="radio"/> Tidak adil <input type="radio"/> Kurang adil <input checked="" type="radio"/> Adil <input type="radio"/> Sangat adil
24	Berapa kali anda diberi tugas individu pada pembelajaran K3.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
25	Bagaimanakan sikap dan perilaku guru K3 selama proses pembelajaran K3 berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak baik <input type="radio"/> Kurang baik <input checked="" type="radio"/> Baik <input type="radio"/> Sangat baik

Tanda Tangan responden


 (.....Ahmad Safi.....)

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

Nama : Bandhing Jafar
Kelas : X TPM
Hari/tanggal : Selasa 12-02-2013

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
- Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI KAMU.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan waktu anda untuk belajar mata diklat K3.	(.....) Tidak pernah (✓) Kadang-kadang belajar (.....) Malam hari sebelum pelajaran (.....) Setiap malam
2	Jam berapa anda sampai di sekolah.	(.....) Lebih dari jam 07.30 (.....) Antara pukul 07.15-07.30 (✓) Antara pukul 06.50-07.00 (.....) Sebelum pukul 06.50
3	Apakah anda sering mempersiapkan buku pembelajaran K3 sebelum guru memasuki kelas.	(.....) Tidak (✓) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
4	Berapa kali Ketika anda mengakses internet anda mencari materi tentang pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (✓) Tiga kali atau lebih
5	Ketika pelajaran K3 berlangsung seberapa sering anda melamun atau memikirkan hal lain selain pelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (✓) Tiga kali atau lebih
6	Seberapa sering anda mengeluarkan pendapat ketika sedang berlangsung diskusi pada pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (.....) Sekali (✓) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

7	Ketika proses pembelajaran K3 berlangsung apakah anda sering bercanda dengan teman.	(.....) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang (.✓) Sering (.....) Sangat sering
8	Pada saat mengerjakan tugas K3 apakah anda sering mengerjakannya soal dengan cepat dan tidak teliti.	(.....) Memerlukan waktu dan teliti (.✓) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
9	Berapa kali guru menegur siswa yang membuat keributan diluar kelas ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	(✓) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
10	Ketika terjadi keributan diluar kelas apakah anda akan pindah bangku yang jauh dari keributan tersebut.	(.....) Tidak dan melihat keributan (.....) Tidak tapi tetap mengikuti pelajaran (.✓) Pindah jika disuruh guru (.....) Pindah dengan inisiatif sendiri
11	Pada saat anda duduk dibangku paling belakang apakah anda tetap memperhatikan pelajaran.	(.....) Tidak memperhatikan (.....) Kadang-kadang memperhatikan (.✓) Memperhatikan (.....) Sangat memperhatikan
12	Ketika ada banyak anak berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung apakah anda merasa terganggu.	(.....) Tidak terganggu dan memperhatikan anak-anak tersebut (.✓) Kadang terganggu (.....) Terganggu (.....) Sangat terganggu
13	Apakah anda sering kebingungan ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.✓) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

14	Jam berapa anda sering bangun tidur kecuali hari libur.	<input type="radio"/> Sebelum pukul 05.00 <input checked="" type="radio"/> Antara pukul 05.00-06.00 <input type="radio"/> Antara pukul 06.00-07.00 <input type="radio"/> Lebih dari pukul 07.00
15	Pada saat proses pembelajaran K3 tengah berlangsung apakah anda sering mempersiapkan buku pelajaran K3 dengan tergesa-gesa.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
16	Ketika anda mengakses internet apakah anda selalu mengakses game online atau media sosial.	<input type="radio"/> Pasti mengakses <input type="radio"/> Mengakses <input checked="" type="radio"/> Mengakses hal tersebut sambil mencari materi pelajaran <input type="radio"/> Tidak mengakses hal tersebut dan hanya mengakses hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran
17	Seberapa sering anda memperhatikan materi pembelajaran K3 yang disampaikan oleh guru.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input checked="" type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
18	Berapa kali anda bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
19	Apakah anda tidak malu untuk bertanya kepada Guru apabila anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran K3.	<input checked="" type="radio"/> Tidak malu <input type="radio"/> Kadang-kadang malu <input type="radio"/> Malu <input type="radio"/> Sangat malu
20	Pada saat mengerjakan tugas K3 apakah anda selalu cermat dalam mengerjakannya.	<input type="radio"/> Tidak cermat <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang cermat <input type="radio"/> Cermat <input type="radio"/> Sangat cermat

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

21	Apakah anda senang memperhatikan anak-anak yang bermain di luar kelas.	<input type="radio"/> Tidak senang <input checked="" type="radio"/> Kurang senang <input type="radio"/> Senang <input type="radio"/> Sangat senang
22	Apakah anda akan keluar kelas dan ikut bermain bersama anak-anak lain ketika pelajaran K3 berlangsung.	<input checked="" type="radio"/> Tidak ikut <input type="radio"/> Kadang-kadang ikut <input type="radio"/> Ikut <input type="radio"/> Pasti ikut
23	Apakah anda sering duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
24	Berapa kali anda menyapa anak yang berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input type="radio"/> Tiga kali atau lebih
25	Apakah anda sering mengulangi pelajaran K3 setelah pulang dari sekolah.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Sese kali <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering

Tanda Tangan responden


(.....)

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

Nama : Agustinus Raka Widarmawan
Kelas : X T.Pm
Hari/tanggal : Senin, 26 Feb 2013

Petunjuk :

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
- Jangan takut dengan jawaban yang kamu berikan, KARENA JAWABAN KAMU TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI KAMU.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan waktu anda untuk belajar mata diklat K3.	(..✓) Tidak pernah (.....) Kadang-kadang belajar (.....) Malam hari sebelum pelajaran (.....) Setiap malam
2	Jam berapa anda sampai di sekolah.	(.....) Lebih dari jam 07.30 (..✓) Antara pukul 07.15-07.30 (.....) Antara pukul 06.50-07.00 (.....) Sebelum pukul 06.50
3	Apakah anda sering mempersiapkan buku pembelajaran K3 sebelum guru memasuki kelas.	(.....) Tidak (..✓) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
4	Berapa kali Ketika anda mengakses internet anda mencari materi tentang pembelajaran K3.	(.....) Tidak pernah (..✓) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
5	Ketika pelajaran K3 berlangsung seberapa sering anda melamun atau memikirkan hal lain selain pelajaran K3.	(..✓) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
6	Seberapa sering anda mengeluarkan pendapat ketika sedang berlangsung diskusi pada pembelajaran K3.	(..✓) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

7	Ketika proses pembelajaran K3 berlangsung apakah anda sering bercanda dengan teman.	(.....) Tidak pernah (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
8	Pada saat mengerjakan tugas K3 apakah anda sering mengerjakannya soal dengan cepat dan tidak teliti.	(.....) Memerlukan waktu dan teliti (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering
9	Berapa kali guru menegur siswa yang membuat keributan diluar kelas ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	(.✓.) Tidak pernah (.....) Sekali (.....) Dua kali (.....) Tiga kali atau lebih
10	Ketika terjadi keributan diluar kelas apakah anda akan pindah bangku yang jauh dari keributan tersebut.	(.✓.) Tidak dan melihat keributan (.....) Tidak tapi tetap mengikuti pelajaran (.....) Pindah jika disuruh guru (.....) Pindah dengan inisiatif sendiri
11	Pada saat anda duduk dibangku paling belakang apakah anda tetap memperhatikan pelajaran.	(.....) Tidak memperhatikan (.✓.) Kadang-kadang memperhatikan (.....) Memperhatikan (.....) Sangat memperhatikan
12	Ketika ada banyak anak berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung apakah anda merasa terganggu.	(.....) Tidak terganggu dan memperhatikan anak-anak tersebut (.✓.) Kadang terganggu (.....) Terganggu (.....) Sangat terganggu
13	Apakah anda sering kebingungan ketika proses pembelajaran K3 berlangsung.	(.....) Tidak pernah (.✓.) Kadang-kadang (.....) Sering (.....) Sangat sering

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

14	Jam berapa anda sering bangun tidur kecuali hari libur.	<input type="radio"/> Sebelum pukul 05.00 <input type="radio"/> Antara pukul 05.00-06.00 <input checked="" type="radio"/> Antara pukul 06.00-07.00 <input type="radio"/> Lebih dari pukul 07.00
15	Pada saat proses pembelajaran K3 tengah berlangsung apakah anda sering mempersiapkan buku pelajaran K3 dengan tergesa-gesa.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
16	Ketika anda mengakses internet apakah anda selalu mengakses game online atau media sosial.	<input type="radio"/> Pasti mengakses <input type="radio"/> Mengakses <input type="radio"/> Mengakses hal tersebut sambil mencari materi pelajaran <input checked="" type="radio"/> Tidak mengakses hal tersebut dan hanya mengakses hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran
17	Seberapa sering anda memperhatikan materi pembelajaran K3 yang disampaikan oleh guru.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
18	Berapa kali anda bertanya kepada guru ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input checked="" type="radio"/> Tiga kali atau lebih
19	Apakah anda tidak malu untuk bertanya kepada Guru apabila anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran K3.	<input checked="" type="radio"/> Tidak malu <input type="radio"/> Kadang-kadang malu <input type="radio"/> Malu <input type="radio"/> Sangat malu
20	Pada saat mengerjakan tugas K3 apakah anda selalu cermat dalam mengerjakannya.	<input type="radio"/> Tidak cermat <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang cermat <input type="radio"/> Cermat <input type="radio"/> Sangat cermat

Lampiran 23. Jawaban Kuesioner dan tes siswa

**KUESIONER MINAT BELAJAR MATA DIKLAT KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**

21	Apakah anda senang memperhatikan anak-anak yang bermain di luar kelas.	<input type="radio"/> Tidak senang <input checked="" type="radio"/> Kurang senang <input type="radio"/> Senang <input type="radio"/> Sangat senang
22	Apakah anda akan keluar kelas dan ikut bermain bersama anak-anak lain ketika pelajaran K3 berlangsung.	<input type="radio"/> Tidak ikut <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang ikut <input type="radio"/> Ikut <input type="radio"/> Pasti ikut
23	Apakah anda sering duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru.	<input type="radio"/> Tidak pernah <input checked="" type="radio"/> Kadang-kadang <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering
24	Berapa kali anda menyapa anak yang berlalu-lalang diluar kelas ketika proses pembelajaran K3 sedang berlangsung.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sekali <input type="radio"/> Dua kali <input type="radio"/> Tiga kali atau lebih
25	Apakah anda sering mengulangi pelajaran K3 setelah pulang dari sekolah.	<input checked="" type="radio"/> Tidak pernah <input type="radio"/> Sese kali <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Sangat sering

Tanda Tangan responden


 (.....AG RAKA.....)